

**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA
TAHUN 2020-2024**

***AVIATION POLYTECHNIC
OF SURABAYA STRATEGIC
PLAN 2020 2024***



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
AVIATION POLYTECHNIC OF SURABAYA
JL. JEMUR ANDAYANI I/73 SURABAYA
TELP. (031) 8410871**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Politeknik Penerbangan Surabaya pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat perencanaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan merupakan bahan acuan dalam penyusunan anggaran kegiatan rencana pekerjaan jangka menengah Kegiatan penyelenggaraan diklat yang dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang tertuang dalam rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi pimpinan dalam penetapan kebijakan lebih lanjut di bidang pemerintahan, pembangunan maupun operasional / penyelenggaraan diklat.

Untuk memwujudkan visi, misi Politeknik Penerbangan Surabaya telah disusun renstra berdasarkan Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2010-2014 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi.

Demikian renstra ini disampaikan, dengan harapan semoga bermanfaat dalam upaya memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan Badan Pengembangan SDM Perhubungan umumnya. Maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan komitmen bersama dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekbang Surabaya untuk mewujudkan kinerja organisasi yang baik berdasarkan pada perencanaan yang terpadu.

Surabaya, Oktober 2019

**DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**



ACHMAD SETIYO PRABOWO, ST., MT

Pembina (IV/a)

NIP.19740819 199501 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- | | |
|-------------------------|-----|
| A. GAMBARAN UMUM | I-1 |
| B. DASAR HUKUM | I-3 |
| C. MAKSUD DAN TUJUAN | I-4 |
| D. PROGRAM DAN KEGIATAN | I-5 |

BAB II CAPAIN KINERJA POLTEKBANG SURABAYA

- | | |
|------------------------------------|------|
| A. INDIKATOR KINERJA | II-1 |
| B. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 2019 | II-1 |

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

- | | |
|----------------------------|-------|
| A. IDENTIFIKASI LINGKUNGAN | III-1 |
| B. ANALISA SWOT | III-3 |

BAB IV RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024 POLTEKBANG SURABAYA

- | | |
|--|-------|
| A. ISU-ISU STRATEGIS | IV-1 |
| B. VISI DAN MISI POLTEKBANG SURABAYA | IV-6 |
| C. SASARAN STRATEGIS | IV-7 |
| D. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2020 – 2024 | |
| E. PROGRAM DAN KEGIATAN | IV-8 |
| F. KERANGKA PENDANAAN | IV-19 |

BAB V PENUTUP

- | | |
|---------------------------------------|-----|
| A. LANDASAN HUKUM | V-1 |
| B. PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA | V-2 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

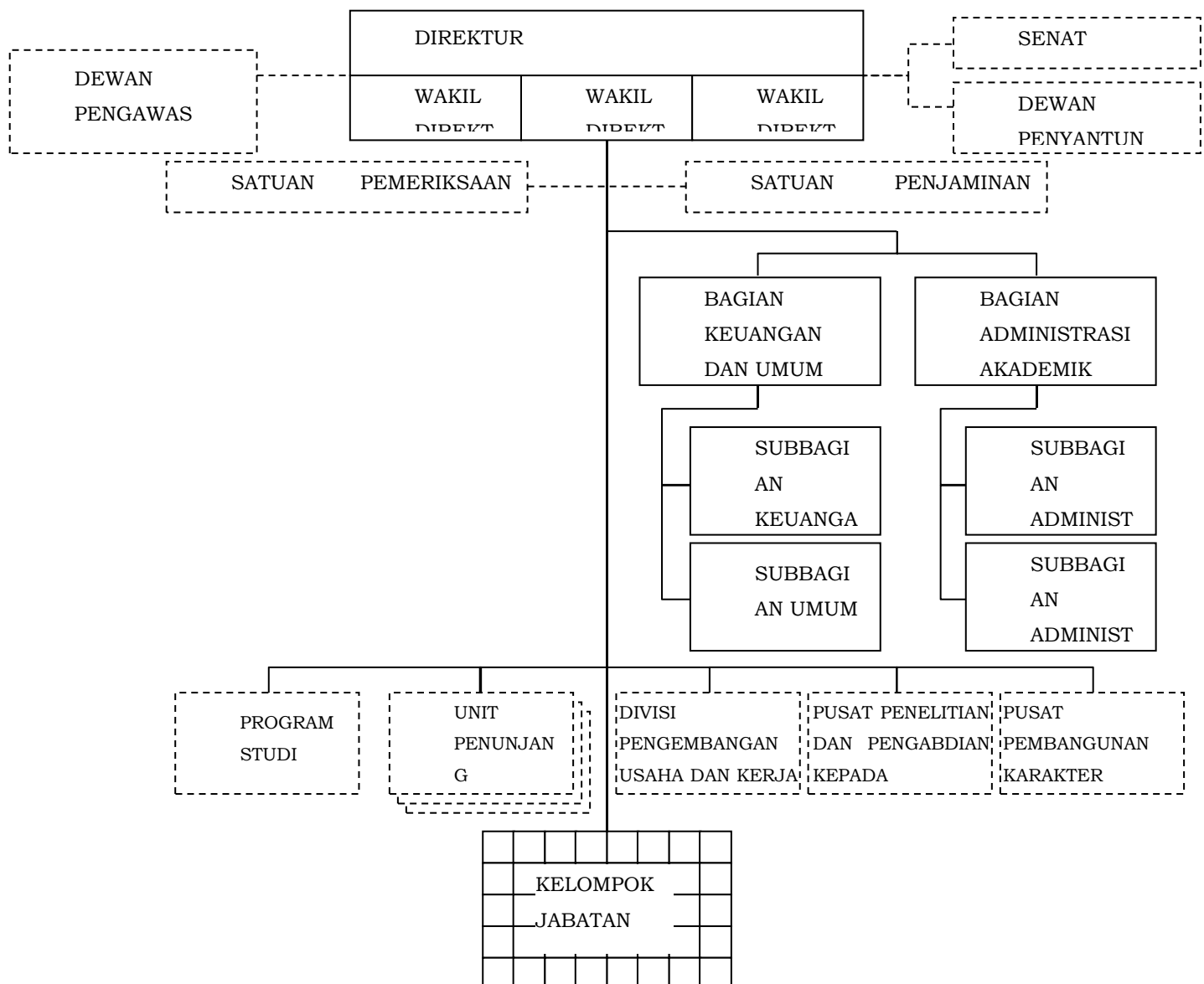
Poltekbang Surabaya adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan teknis fungsional di bidang penerbangan, dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, secara administrasi dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan secara teknis operasional dibina oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.

Pembinaan teknis akademik Poltekbang Surabaya dilaksanakan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis fungsional dilaksanakan oleh Menteri Perhubungan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Poltekbang Surabaya didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Surabaya. Sebagai Perguruan Tinggi dibawah Kementerian Perhubungan Poltekbang Surabaya saat ini menyelenggarakan pendidikan dengan 7 Program Studi.

Tugas Pokok Poltekbang Surabaya sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2017 adalah mempunyai tugas ***“melaksanakan program Pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan”***.

Gambar 1.1
STRUKTUR ORGANISASI POLTEKBANG SURABAYA



B. DASAR HUKUM

Sebagai landasan Hukum penyusunan Renstra Poltekbang Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dalam Peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan perubahan kedua yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negaran Republik

Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 663);
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 101/KMK.05/2011 tentang penetapan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya menjadi Satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya di Surabaya yang Diselenggarakan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Kementerian Perhubungan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan disusunnya Renstra Poltekbang Surabaya 2020 - 2024 sebagai berikut :

1. Terwujudnya peserta diklat dibidang transportasi yang berpotensi tinggi yang didukung fisik dan jasmani yang prima;
2. Terwujudnya lulusan diklat transportasi yang bersertifikat;
3. Terlaksananya Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi;

4. Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK;
5. Peningkatan jumlah penelitian bidang transportasi yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional
6. Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat di sekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan
7. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, international recognition serta Public Private Partnership;
8. Meningkatnya optimalisasi pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP;
9. Terwujudnya peraturan perundangan dan ketentuan pelaksanaan lainnya di bidang SDM transportasi yang memenuhi ketentuan nasional dan/atau internasional;
12. Terwujudnya sarana dan prasarana diklat berbasis teknologi tinggi/mutakhir yang memenuhi standar diklat Transportasi;
13. Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan diklat transportasi yang kompeten.

D. PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Penyempurnaan Kelembagaan
Poltekbang Surabaya pada saat ini dalam tahap Akreditasi Lembaga Pendidikan Tinggi, pada tahun 2020-2024 target Poltekbang Surabaya adalah mendapatkan Akreditasi “A” baik Akreditasi Lembaga maupun Akreditasi Program Studi, juga merencanakan Program Studi Teknik Pesawat Udara mendapat akreditasi EASA.
2. Peningkatan Peran Pemerintah dalam Rangka Pengembangan SDM Transportasi

3. Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat

Dalam upaya pengembangan sarana dan prasarana diklat diperlukan perbaikan, pembangunan, modernisasi dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat. Perbaikan dan/atau pembangunan prasarana di Poltekbang Surabaya. Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat prioritas kegiatan yang sudah disusun berdasarkan analisa kebutuhan Poltekbang Surabaya.

4. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur/Widyaiswara)

Tuntutan akan kualitas, kompetensi dan profesionalisme lulusan pendidikan dan pelatihan harus diimbangi dengan peningkatan dan pengembangan kualitas dan profesionalisme tenaga pengajar/pendidik (widyaiswara, dosen, instruktur) serta tenaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan, untuk itu harus dapat memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan (kuantitas dan kualitas) serta meningkatkan kemampuan akademik, professional dan jaminan kesejahteraan tenaga pendidik, sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal agar dapat dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, disiplin, tanggung jawab dan integritas yang tinggi.

5. Pengembangan Modul Pembelajaran

Dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan kemampuan SDM Transportasi yang lebih luas dan kompeten diperlukan suatu upaya untuk melakukan analisis perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Analisis senantiasa dilakukan untuk memahami karakteristik kebutuhan transportasi. Dengan demikian program diklat yang dibutuhkan dapat dipersiapkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Dengan adanya kebutuhan akan SDM Perhubungan dengan kompetensi tertentu

harus dipersiapkan modul yang sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pasar serta memenuhi standar internasional.

BAB II**CAPAIAN KINERJA POLTEKBANG SURABAYA 2015-2019****A. INDIKATOR KINERJA**

Indikator Kinerja Renstra Poltekbang Surabaya tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Udara yang berpotensi tinggi yang didukung fisik dan jasmani yang prima.
2. Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Udara Yang Prima, Profesional dan Beretika.
3. Terwujudnya Sistem dan Metoda Penyelenggaraan Diklat Transportasi Udara Yang Berbasis Teknologi Informasi.
4. Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang berbasis Kompetensi (Harmonization, Compliance and Demand Fullfillment Curriculum dan sesuai dengan perkembangan IPTEK)
5. Terwujunya Lembaga Diklat Transportasi Udara Yang Mandiri dan Profesional, Transparan dan Akuntabel dalam menjalankan Badan Layanan Umum (BLU).
6. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesional Lembaga, Internasional Recognition Serta Public Private Partnership.
7. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja, Anggaran, dan BMN BPSDM Perhubungan.
8. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Udara Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional.
9. Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Udara Yang Prima, Profesional dan Beretika.

B. CAPAIAN KINERJA

a) SASARAN STRATEGIS 1 :

Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1) :

Jumlah peserta Diklat Transportasi Udara, pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan

Tabel 3.1. Target Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	2015			2016			2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	D
1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	1,688	1,996	118.2%	1.645	2,369	118.25 %	1.731	2,268	118.25 %	1,977	5,399		1,784	5,005

b) SASARAN STRATEGIS 2 :

Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2) :

Jumlah lulusan diklat Transportasi Udara yang kompeten yang dihasilkan Poltekbang Surabaya, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan.

Tabel 3.2. Target Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016			2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	D
2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	1,252	1,476	117.89	920	1,671	181.63	1,105	1.458	131,945	998	3,798	4,290	1,309	4,176

c) **SASARAN STRATEGIS 3**

Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016			2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	D
3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	99.46	-	-	71.03	-	-	100	-	82,5	90,2	109,3	92	92

d) **SASARAN STRATEGIS 4 :**

Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK.

b.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 4) :

Jumlah kurikulum Diklat Transportasi Udara yang berbasis kompetensi.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Jumlah Kurikulum

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016			2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	T
4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100	4	4

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5) :

Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016		% CAPAIAN	2017			2018		% CAPAIAN	2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R		T	R	% CAPAIAN	T	R		T	D
5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20

e) Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional
 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016		% CAPAIAN	2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R		T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	D
6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dok	12	12	100	12	12	100	12	26	-	12	36	300	14	16

f) SASARAN STRATEGIS f :

Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5)

Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, *internasional Recognition* Serta *Public Private Partnership* (dokumen)

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/ Swasta Nasional Atau Asing Di Bidang Diklat Transportasi Udara

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SAT	2015			2016			2017			2018			2019	
			T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	TARGET	D
8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dok	10	23	230%	12	14	116.7%	12	34	283%	12	29	241,6	12	12

Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta nasional atau asing di bidang Diklat Transportasi dengan target 2 dokumen terealisasi 1 dokumen dengan presentase 50 % dikarenakan adanya penghematan anggaran untuk kerjasama luar negeri

Kerjasama Dalam Negeri yakni kerjasama dengan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV), PT Angkasa Pura I dan II, serta Stakeholder lainnya.

g) SASARAN STRATEGIS 6 :

Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja, Anggaran BPSPDM Perhubungan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 5)

Nilai AKIP Poltekbang Surabaya.

Tabel 3.12. Nilai AKIP BPSPDM Perhubungan

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2015		2016		2017	2018	2019
			T	R	T	R	T	T	T
5	Nilai AKIP Poltekbang Surabaya.	Nilai	86	90,46	86.5	77,74	82,6	90	80

Indikator Kinerja Utama (IKK 6)

Tingkat Penyerapan Anggaran Poltekbang Surabaya.

Tabel 3.13. Tingkat Penyerapan Anggaran di lingkungan BPSDM Perhubungan

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017		2018		2019	
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	D
6	Tingkat Penyerapan Anggaran Poltekbang Surabaya.	%	88	90,46	90	88,64	95	97	97,61	95	92	95

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7) :

Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

Tabel 3.14. Nilai Maturuitas SPIP

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2015		2016		2017		2018		2019	
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	D
7	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	-	-	2	2	2	2	2	3

h) **SASARAN STRATEGIS 6 :**

- c. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi standar diklat Transportasi.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 8) :

Jumlah sarana Diklat SDM Transportasi Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir (unit).

Tabel 3.15. Target dan Realisasi Sarana Pengembangan SDM Perhubungan

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2015		2016		2017		2018		2019	
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	D
8	Jumlah sarana Diklat Transportasi Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir.	Unit	4	4	-	6	5	3	5	2	1	4

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 9) :

Jumlah prasarana Diklat SDM Transportasi Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir (unit).

Tabel 3.16. Target dan Realisasi Prasarana Pengembangan SDM Perhubungan

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017		2018		2019	
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	D
9	Jumlah prasarana Diklat Transportasi Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir.	M2	1.496	1.496	3.208	2.400	2.208	2.208	8.000	0	3.700	0

BAB III

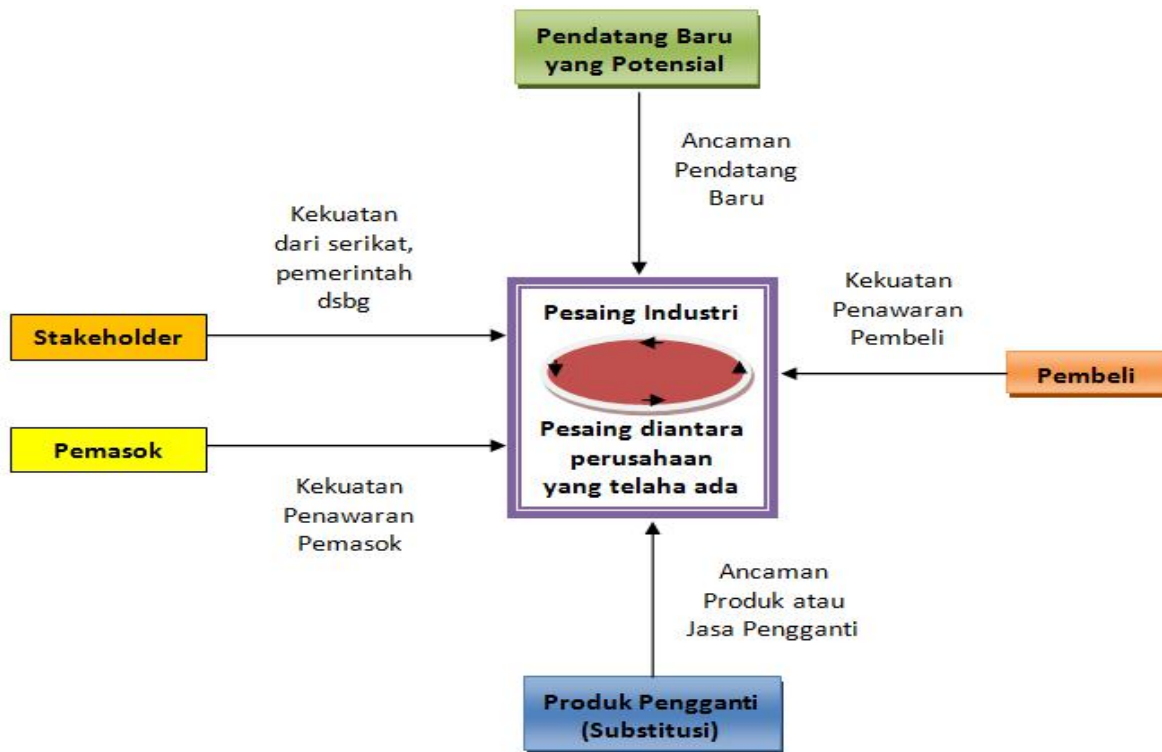
ANALISA LINGKUNGAN

A. IDENTIFIKASI LINGKUNGAN

- Sosiokultural di Poltekbang Surabaya adalah suatu budaya kerja dan etos kerja penduduk Jawa bagian timur, atau disebut sebagai representatif budaya Indonesia Bagian Timur yaitu masih ada corak kedaerahan yang kental dan budaya yang cenderung ramah dan tidak terjadi persaingan yang keras seperti di Indonesia Bagian Barat. Budaya pesisir dan pelaut dari Indonesia bagian Timur tidak menjadi suatu budaya yang keras dan cenderung tidak teratur, tetapi membawa suatu nuansa kerja keras spesifik dengan pola Indonesia Bagian Timur.
- Kekuatan Politik dan Hukum
Poltekbang Surabaya dinaungi oleh Kementerian Perhubungan yang diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan dan Kementerian Terkait sebagai Satuan Kerja dibawah Kementerian.
- Kekuatan Ekonomi
Pertumbuhan ekonomi Indonesia bagian Timur sudah berkembang dengan pesat, baik sisi industri, perdagangan, pariwisata, dll terlihat dengan tumbuhnya kota-kota di Indonesia Bagian Timur. Surabaya sebagai kota yang representatif atau tempat transit untuk menuju kota-kota di Indonesia bagian Timur juga mendapatkan keuntungan dengan hal ini yang mengakibatkan makin tumbuhnya perekonomian kota Surabaya. Pertumbuhan ekonomi ini akan mendorong semakin banyak jalur penerbangan yang akan dilayani oleh Bandara Juanda sebagai bandara di Surabaya. Poltekbang Surabaya sebagai salah satu penyedia SDM di Bandara Juanda, maupun maskapai yang beroperasi di Bandara Juanda atau di Jawa Timur juga berdampak makin banyaknya kebutuhan akan sumberdaya manusia di bidang industri penerbangan.
- Kekuatan Teknologi
Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat makin perlunya sumberdaya manusia yang menguasai teknologi di industri penerbangan tersebut. Perkembangan teknologi akan mendorong institusi seperti

Poltekbang Surabaya akan semakin diminati sebagai sarana untuk melatih kemampuan dalam penguasaan teknologi.

Lingkungan Pekerjaan (Industri), akan menganalisa secara rinci kedudukan perusahaan dalam industri tersebut.



Gambar 2.1. Kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi persaingan industri

Analisa industri secara umum dipakai dalam industri atau organisasi yang berorientasi laba, akan tetapi hal ini juga bisa dipakai dalam melakukan pendekatan untuk organisasi nirlaba seperti Politeknik Penerbangan Surabaya.

Analisa industri ini akan dibagi dalam enam (6) bagian yang meliputi :

- a. Masuknya pemain/pendatang baru
 - Masuknya pemain baru atau kompetitor baru rendah, karena institusi yang mensuplai pegawai industri penerbangan membutuhkan biaya yang sangat tinggi, sehingga munculnya institusi baru masih relatif susah.

- b. Nilai tawar dari pelanggan/pembeli
 - Pelanggan yang dimaksud disini adalah maskapai penerbangan, dan bandara sebagai institusi pemakai lulusan Poltekbang Surabaya.
 - Pelanggan mempunyai nilai tawar/daya beli yang menengah, karena disatu sisi, industri penerbangan merupakan industri yang beresiko tinggi, dan harus zero error, tetapi disisi lain jumlah institusi yang mensuplai tenaga kerja industri penerbangan juga masih sedikit.
- c. Adanya produk atau jasa pengganti/substitusi
 - Jasa atau produk pengganti yang dimaksud adalah lulusan Poltekbang Surabaya, oleh karena itu tidak ada produk atau jasa pengganti secara spesifik.
- d. Pemasok/supliers
 - Input dari Poltekbang Surabaya secara umum adalah pribadi, yaitu orang perorang yang masuk sebagai taruna di Poltekbang Surabaya, dan institusi yang mengirimkan orang untuk dididik di Poltekbang Surabaya.
 - Nilai tawar bagi institusi sebagai pemasok pegawai untuk training adalah tinggi, karena ketatnya aturan yang ada.
- e. Stakeholders yang lain
 - Stake holder di Poltekbang Surabaya adalah pemerintah, c.q Kementrian Perhubungan dan pihak-pihak terkait.
- f. Persaingan dalam industri
 - Persaingan di industri yang sama, yaitu institusi pendidikan yang mensuplai tenaga kerja yang diindustri penerbangan sudah mulai berkembang, namun Poltekbang Surabaya mempunyai keunggulan dijumlah lulusan yang sudah diterima kerja.

B. ANALISA SWOT

1. Kekuatan

Hal-hal yang menjadi kekuatan Poltekbang Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi di Kota Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur dengan lokasi yang cukup strategis.
- b. Sarana prasarana pendidikan yang cukup lengkap yang terdiri dari gedung kampus yang layak dan tampilan gedung menarik, daya

tampung yang cukup, asrama taruna dengan kapasitas hingga 550 orang.

- c. Bentuk kelembagaan Badan Layanan Umum yang mendapatkan dukungan dana dari pemerintah melalui APBN dan dana lain yang dapat dihimpun dari masyarakat.
- d. Memiliki laboratorium sebanyak 50 unit yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar taruna maupun peserta diklat.
- e. Kurikulum yang update sesuai dengan kebutuhan pasar dan telah memenuhi ketentuan yang diatur berdasarkan regulasi Kemenristek Dikti dan BPSDM Kementerian Perhubungan.

2. Kelemahan

Hal-hal yang menjadi kelemahan Poltekbang Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Luas lahan eksisting yang terbatas yaitu sebesar 4,8 ha.
- b. Zonasi bangunan eksisting yang tidak berorientasi pada cluster.
- c. Rasio jumlah dosen tenaga pengajar (dosen tetap dan dosen khusus) terhadap jumlah taruna adalah sebesar 1 : 11, sesuai dengan regulasi kemenristek Dikti masih cukup yaitu minimal 1:25. Tetapi jika dilihat dari regulasi BPSDM Kementerian Perhubungan seharusnya 1:6. Jika dilihat dari statusnya, terdapat beberapa dosen yang memiliki home base di unit kerja diluar Poltekbang Surabaya. Jika dilihat dari jenjang kependidikannya masih terdapat 7 dosen dengan jenjang pendidikan S1.
- d. Belum ada fasilitas untuk melakukan uji coba/running up pesawat terbang.
- e. Belum ada fasilitas hanggar yang telah memenuhi Standar EASA.
- f. Belum ada fasilitas olah raga terpadu untuk olah gerak, olah fisik dan kebugaran taruna.
- g. Belum ada fasilitas lapangan yang cukup luas untuk dapat digunakan sebagai tempat pembinaan mental dan kedisiplinan.

3. Peluang

Kondisi eksternal yang menjadi peluang bagi pengembangan Kampus Poltekbang dapat dijelaskan sebagai berikut : sebagai Badan Layanan Umum yang bergerak di bidang pendidikan yang menghasilkan produk berupa lulusan baik dari program diploma maupun program diklat, maka perlu kiranya dirumuskan arah strategi pengembangan Kampus Poltekbang yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja di dunia penerbangan. Perkembangan dunia penerbangan seperti memperlihatkan bahwa jumlah penumpang tumbuh rata-rata mencapai lebih dari 15% pertahun, jumlah armada pesawat terbang tumbuh rata-rata lebih dari 11% pertahun, kargo pesawat tumbuh mencapai 9% pertahun. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk mendukung sektor dunia penerbangan juga perlu mendapatkan pertimbangan. Kebijakan tersebut antara lain adalah penambahan rute penerbangan perintis sebanyak 263 rute, pengembangan bandara eksisting sebanyak 100 bandara, pengembangan 25 bandara di daerah rawan bencana dan pembangunan bandar udara baru. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dipastikan kebutuhan tenaga kerja di sektor dunia penerbangan akan sangat dibutuhkan. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pasar dunia penerbangan meliputi kualifikasi berikut ini :

- a. Cabin crew
- b. Teknisi pesawat
- c. Teknisi Listrik Bandara
- d. Pengatur Lalu Lintas Udara
- e. Flight Operation Officer
- f. Staf pengelola bandar udara
- g. Petugas pengatur lalu lintas udara
- h. Sekuriti Bandara

Keberadaan kampus Poltekbang Surabaya yang berada di Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, yang merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia yaitu sebesar 38 juta jiwa dengan jumlah penduduk usia lulusan SMA sebanyak kurang lebih 3,5 juta jiwa merupakan potensi pasar yang cukup besar. Posisi Kota Surabaya sebagai HUB (pengumpul) untuk jalur transportasi baik laut maupun udara merupakan potensi yang sangat baik bagi Poltekbang Surabaya untuk dapat memanfaatkan peluang

kebutuhan pasar kerja di wilayah koridor Jawa Timur – Bali Nusra - Papua. Adanya kesepakatan MEA yang merupakan singkatan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN yang memiliki pola mengintegrasikan ekonomi ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antara negara-negara anggota ASEAN. Para anggota ASEAN termasuk Indonesia telah menyepakati suatu perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut. Kesepakatan MEA memungkinkan lulusan Poltekbang untuk bekerja di sektor penerbangan di negara-negara ASEAN.

4. Tantangan/Ancaman

Beberapa hal yang menjadi hambatan bagi pengembangan Kampus Poltekbang Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Kesepakatan MEA, selain menjadi peluang juga sekaligus menjadi ancaman karena adanya peluang bagi tenaga asing dari negara-negara ASEAN untuk bekerja di sektor penerbangan di Indonesia sehingga akan menjadi kompetitor bagi lulusan Poltekbang Surabaya.
2. Keberadaan lembaga pendidikan sejenis baik di lingkungan Kementerian Perhubungan (STPI Curug, ATKP Medan, ATKP Makassar, BP3 Palembang, BP3 Banyuwangi, BP3 Curug dan BP3 Jayapura) maupun diluar lingkungan Kementerian Perhubungan (Politeknik Elektronika Surabaya/PENS, Politeknik Negeri Malang), dapat menjadi kompetitor Poltekbang Surabaya baik dalam rekrutmen calon taruna/peseta diklat juga kompetitor bagi lulusan Poltekbang Surabaya.
3. Lembaga pendidikan penerbangan sejenis yang ada di Filipina dan Australia juga akan menjadi kompetitor Poltekbang Surabaya baik dalam hal rekrutmen taruna dan juga pasar kerja bagi lulusan.
4. Standarisasi yang dikeluarkan oleh masyarakat internasional : EASA, ICOA yang menuntut standar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan standar tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu disusun suatu strategi yang tepat untuk mengembangkan Kampus Poltekbang Surabaya. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan yang ada maka

dibuat matrik SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan kampus Poltekbang Surabaya sebagai berikut :

Tabel 4.1. Matriks SWOT

	Kekuatan (STRENGTH)	Kelemahan (WEAKNESSES)
	1. Lokasi di Kota Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur dengan lokasi yang cukup strategis. 2. Sarana prasarana pendidikan yang cukup lengkap yang terdiri dari gedung kampus yang layak dan tampilan gedung menarik, daya tampung yang cukup, asrama taruna dengan kapasitas hingga 550 orang. 3. Bentuk kelembagaan Badan Layanan Umum yang mendapatkan dukungan dana dari pemerintah melalui APBN dan dana lain yang dapat dihimpun dari masyarakat. 4. Memiliki laboratorium sebanyak 50 unit yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar taruna maupun peserta diklat. 5. Kurikulum yang update sesuai dengan kebutuhan pasar dan telah memenuhi ketentuan yang diatur berdasarkan regulasi Kemenristek Dikti dan BPSDM Kementerian Perhubungan.	1. Luas lahan eksisting yang terbatas yaitu sebesar 4,8 ha. 2. Zonasi bangunan eksisting yang tidak berorientasi pada cluster. 3. Rasio jumlah dosen tenaga pengajar (dosen tetap dan dosen khusus) terhadap jumlah taruna adalah sebesar 1 : 11, sesuai dengan regulasi kemenristek Dikti masih cukup yaitu minimal 1:25. Tetapi jika dilihat dari regulasi BPSDM Kementerian Perhubungan seharusnya 1:6. Jika dilihat dari statusnya, terdapat beberapa dosen yang memiliki home base di unit kerja diluar Poltekbang Surabaya. Jika dilihat dari jenjang kependidikannya masih terdapat 7 dosen dengan jenjang pendidikan S1. 4. Belum ada fasilitas untuk melakukan uji coba/running up pesawat terbang. 5. Belum ada fasilitas hanggar yang telah memenuhi Standar EASA. 6. Belum ada fasilitas olah raga terpadu untuk olah gerak, olah fisik dan kebugaran taruna. 7. Belum ada fasilitas lapangan yang cukup luas untuk dapat digunakan sebagai tempat pembinaan mental dan kedisiplinan.
Peluang (OPPORTUNITIES)	STRATEGI Peluang-kekuatan	STRATEGI Peluang-kelemahan
1. Adanya pertumbuhan dunia penerbangan. 2. Kebijakan pemerintah untuk pengembangan fasilitas bandara di Indonesia. 3. Penduduk usia tamatan SMA di Jawa Timur mencapai 3,5 juta jiwa. 4. Posisi Kota Surabaya sebagai HUB untuk	1. Bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kota Surabaya dalam pengembangan Sarana dan prasarana Kampus. 2. Membuat prioritas promosi untuk penjangkaran calon taruna : Ring-1 : Provinsi Jatim Ring-2 : Bali Nusra-Papua	1. Menambah luas lahan kampus dengan berkoordinasi dengan Pemprov Jatim. 2. Menambah jumlah dosen tetap sesuai kualifikasi secara bertahap. 3. Menyediakan fasilitas olah raga yang memadai sebagai daya tarik calon taruna. 4. Menyediakan lapangan upacara

	Kekuatan (STRENGTH)	Kelemahan (WEAKNESSES)
	1. Lokasi di Kota Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur dengan lokasi yang cukup strategis. 2. Sarana prasarana pendidikan yang cukup lengkap yang terdiri dari gedung kampus yang layak dan tampilan gedung menarik, daya tampung yang cukup, asrama taruna dengan kapasitas hingga 550 orang. 3. Bentuk kelembagaan Badan Layanan Umum yang mendapatkan dukungan dana dari pemerintah melalui APBN dan dana lain yang dapat dihimpun dari masyarakat. 4. Memiliki laboratorium sebanyak 50 unit yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar taruna maupun peserta diklat. 5. Kurikulum yang update sesuai dengan kebutuhan pasar dan telah memenuhi ketentuan yang diatur berdasarkan regulasi Kemenristek Dikti dan BPSDM Kementerian Perhubungan.	1. Luas lahan eksisting yang terbatas yaitu sebesar 4,8 ha. 2. Zonasi bangunan eksisting yang tidak berorientasi pada cluster. 3. Rasio jumlah dosen tenaga pengajar (dosen tetap dan dosen khusus) terhadap jumlah taruna adalah sebesar 1 : 11, sesuai dengan regulasi kemenristek Dikti masih cukup yaitu minimal 1:25. Tetapi jika dilihat dari regulasi BPSDM Kementerian Perhubungan seharusnya 1:6. Jika dilihat dari statusnya, terdapat beberapa dosen yang memiliki home base di unit kerja diluar Poltekbang Surabaya. Jika dilihat dari jenjang kependidikannya masih terdapat 7 dosen dengan jenjang pendidikan S1. 4. Belum ada fasilitas untuk melakukan uji coba/running up pesawat terbang. 5. Belum ada fasilitas hanggar yang telah memenuhi Standar EASA. 6. Belum ada fasilitas olah raga terpadu untuk olah gerak, olah fisik dan kebugaran taruna. 7. Belum ada fasilitas lapangan yang cukup luas untuk dapat digunakan sebagai tempat pembinaan mental dan kedisiplinan.
wilayah Bali-Nusra-Papua. 5. Kesepakatan MEA	Ring-3 : Jateng,Kalsel, Kaltim.	
Tantangan (THREATS)	STRATEGI Tantangan-kekuatan	STRATEGI Tantangan-kelemahan
1. Masuknya tenaga kerja asing di sektor penerbangan. 2. Keberadaan lembaga pendidikan sejenis di Indonesia 3. Keberadaan lembaga sejenis di ASEAN dan Asutralia. 4. Standarisasi yang dikeluarkan oleh masyarakat internasional : EASA, ICOA yang menuntut standar kompetensi lulusan sesuai dengan standar.	1. Membentuk unit pusat bahasa sebagai sarana untuk membekali ketrampilan berbahasa asing bagi taruna. 2. Melakukan kerjasama dan sertifikasi untuk mendapatkan pengakuan dari organisasi penerbangan eropa (EASA)	1. Menyediakan fasilitas untuk uji coba running pesawat, membangun hanggar/workshop sesuai standar EASA. 2. Membangun fasilitas apron, taxiway dan runway sebagai sarana untuk running up pesawat terbang. 3. Menyediakan fasilitas lapangan upacara

BAB IV

RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN

A. ISU-ISU STRATEGIS

Terdapat 2 (dua) strategis yang berpengaruh terhadap penyusunan Rencana Strategis Poltekbang Surabaya yaitu isu Internal dan Eksternal dengan rincian sebagai berikut :

1. INTERNAL

a. Adanya Peraturan terkait bidang penerbangan

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 Tentang Pembangunan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara;
- 3) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan jo PM 86 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas PM 189 Tahun 2015;
- 4) Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2013 Tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional;
- 5) Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 55 Tahun 2015 Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Tentang Bandar Udara (Aerodrome).
- 6) Keputusan Menteri Perhubungan No 18 Tahun 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2014 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 69 (Civil Aviation Safety Regulations Part 69) Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kecakapan Personel Navigasi Penerbangan.
- 7) Keputusan Menteri Perhubungan No 49 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 16 Tahun 2010 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) Bagian 63 (Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 63) tentang Persyaratan Personil Pesawat Udara Selain Penerbang dan Personil Penunjang Operasi Pesawat Udara

(Licensing Flight Crew Members Other Than Pilot, Flight Operation Officers, and Certification of Flight Attendant).

- 8) Keputusan Menteri Perhubungan No. 55 Tahun 2016 Tentang Tata Navigasi Penerbangan Nasional.
- 9) Keputusan Menteri Perhubungan No. PM137 Tahun 2015 Tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Nasional.

b. Kebijakan dan Regulasi terkait Dunia Pendidikan

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 3) Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi

2. Eksternal

a. Perkembangan dunia penerbangan saat ini dan masa yang akan datang.

Dunia penerbangan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan seiring dengan kebutuhan pasar, baik domestik maupun internasional. Pertumbuhan jumlah penumpang, bagasi dan kargo terlihat sangat mencolok dalam lima tahun terakhir meskipun pada Tahun 2019 terlihat ada penurunan dibandingkan dengan Tahun 2018, namun tren secara keseluruhan masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Tabel 1.2. menunjukkan data lalu lintas udara domestik dan Tabel 1.3. menunjukkan data lalu lintas udara internasional.

Tabel 1.2. Data Pertumbuhan Lalu Lintas Udara Domestik

Domestik					Last Update: 28 Juni 2019
Tahun		Datang	Berangkat	Transit	Lokal
2019	Pesawat		17.518	17.605	664
	Penumpang		724.519	725.646	20.949
	Bagasi		4.675.644	4.174.226	
	Kargo		12.306.823	6.878.467	
	Pos		18.119	9.000	
2018	Pesawat		277.071	276.986	18.198
	Penumpang		14.681.841	14.568.573	799.031
	Bagasi		125.668.296	2.247.578.303	
	Kargo		238.137.713	169.604.577	
	Pos		687.089	365.626	
2017	Pesawat		246.032	250.329	92.400
	Penumpang		10.252.555	10.385.035	498.928
	Bagasi		81.157.204	79.127.522	
	Kargo		189.710.918	102.012.232	
	Pos		870.826	450.018	
2016	Pesawat		223.848	229.218	36.700
	Penumpang		12.766.782	12.967.370	635.447
	Bagasi		2.217.307.583	2.216.798.471	
	Kargo		55.472.073	119.029.088	
	Pos		533.879	414.381	
2015	Pesawat		598.345	595.370	1.985
	Penumpang		56.364.060	53.727.844	5.828.294
	Bagasi		181.114.341	186.255.514	
	Kargo		274.774.990	462.651.871	
	Pos		2.765.302	2.430.724	
2014	Pesawat		688.396	683.525	5.330
	Penumpang		87.563.674	71.759.116	6.099.738
	Bagasi		332.132.670	310.780.023	
	Kargo		404.224.069	486.395.862	
	Pos		4.263.852	2.780.521	
2013	Pesawat		579.487	577.862	0
	Penumpang		60.029.936	57.332.668	6.109.349
	Bagasi		373.735.669	440.726.144	
	Kargo		247.638.912	370.762.738	
	Pos		2.587.543	4.148.431	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

Tabel 1.3. Data Pertumbuhan Lalu Lintas Udara Internasional

Internasional					Last Update: 28 Juni 2019
Tahun		Datang	Berangkat	Transit	Lokal
2019	Pesawat		488	488	0
	Penumpang		27.214	25.382	3.200
	Bagasi		206.546	153.697	
	Kargo		143.985	62.716	
	Pos		0	0	
2018	Pesawat		312	311	0
	Penumpang		17.377	16.572	0
	Bagasi		194.443	176.679	
	Kargo		0	4.814	
	Pos		0	0	
2017	Pesawat		425	429	0
	Penumpang		32.249	35.151	0
	Bagasi		539.563	390.635	
	Kargo		358.143	442.264	
	Pos		0	0	
2016	Pesawat		801	800	0
	Penumpang		37.592	30.509	27.200
	Bagasi		439.396	219.896	
	Kargo		556.268	922.752	
	Pos		0	0	
2015	Pesawat		74.368	74.519	0
	Penumpang		10.096.073	10.334.544	68.391
	Bagasi		33.914.879	35.946.968	
	Kargo		173.533.788	182.198.880	
	Pos		724.292	1.170.075	
2014	Pesawat		105.850	102.656	0
	Penumpang		13.813.021	14.511.720	55.162
	Bagasi		83.147.389	80.180.799	
	Kargo		165.921.572	188.248.143	
	Pos		1.837.476	882.128	
2013	Pesawat		66.668	66.952	0
	Penumpang		9.121.765	8.935.160	71.223
	Bagasi		70.921.791	97.420.162	
	Kargo		28.988.187	109.227.887	
	Pos		1.563.385	2.077.866	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dan 1.3. terlihat bahwa volume jasa layanan angkutan udara terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada 5 tahun terakhir, meskipun pada Tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan volume pada Tahun 2018. Namun rata-rata dalam 5 tahun terakhir kecenderungannya masih positif. Hal ini diprediksi masih akan terus berlangsung seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang saat ini mencapai 5,02%. Penurunan pada Tahun 2019 disinyalir terjadi karena pengaruh kebijakan dari pemerintah dengan penerapan batas atas dan bawah harga tiket pesawat sehingga harga tiket pesawat cenderung mahal. Namun dengan laju peningkatan ekonomi pada Tahun 2019 yang diatas 5%, maka tren pertumbuhan angkutan udara masih dapat dikatakan optimis untuk jangka waktu 5 hingga 10 tahun kedepan.



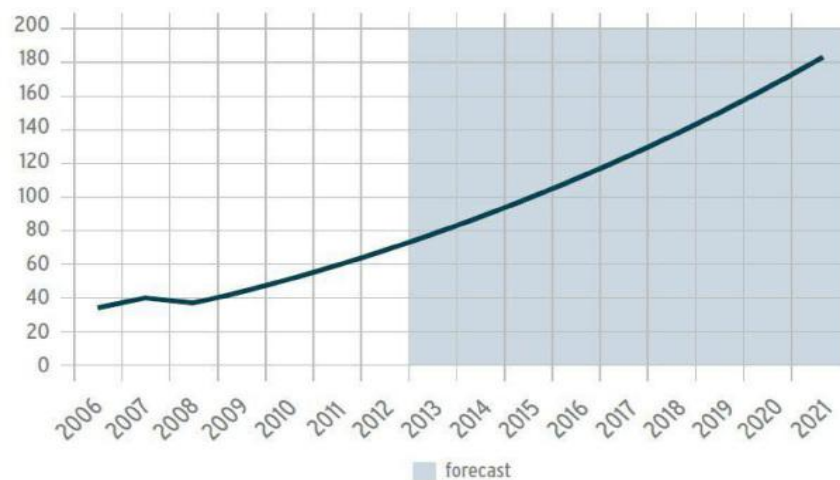
Gambar 1.3. Data jumlah penumpang pesawat udara domestik

(Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019)



Gambar 1.4. Data jumlah penumpang pesawat udara internasional
(Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019)

Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional (IATA) memperkirakan sekitar 7,3 miliar penduduk dunia akan memanfaatkan transportasi udara untuk bepergian pada tahun 2034. Jumlah tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan proyeksi 2014 yang sekitar 3,3 miliar jiwa atau rata-rata tumbuh 4,1 persen per tahun. IATA memperkirakan tiga negara dengan pertambahan penumpang terpesat pada 2034 adalah India, Indonesia dan Brasil. Sekitar 266 juta penumpang baru akan memanfaatkan transportasi udara di India, sedangkan di Indonesia diprediksi mencapai 183 juta penumpang dan di Brasil sebanyak 170 juta penumpang.



Sumber : INACA

Seiring dengan penambahan penumpang yang begitu pesat, Kementerian Perhubungan menilai industri penerbangan masih akan menjadi lahan bisnis yang menggiurkan dalam beberapa tahun kedepan. Oleh karena itu pemerintah berusaha mengimbangnya dengan membangun 45 bandara baru dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. pembangunan bandara baru tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan industri penerbangan yang sangat pesat. Untuk tahap pertama, kita akan bangun 24 bandara baru sampai tahun 2017, kemudian sisanya akan dibangun bertahap hingga tahun 2022. Rencananya pembangunan bandara akan tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu Vice President Corporate Communication PT Angkasa Pura (AP) II mengatakan, untuk mengantisipasi peningkatan jumlah penumpang di tahun-tahun mendatang, pihaknya telah menambah kapasitas bandara yang dikelolanya, termasuk Soekarno-Hatta. Perkiraan pada 2020 Bandara Soekarno-Hatta akan bisa menampung 100 juta pergerakan penumpang. Sejumlah perbaikan dilakukan mulai tahun ini dengan merevitalisasi terminal I dan II sehingga kapasitasnya bisa melayani 61 juta penumpang pada 2019-2020. Selain itu AP II juga merencanakan pembangunan terminal IV dengan ekspektasi bisa menampung 40 juta penumpang.

Pemerintah terus mendorong tumbuhnya industri perawatan dan perbaikan pesawat atau *maintenance, repair and overhaul* (MRO) di Indonesia. Hal ini lantaran masih banyak potensi pengembangan industri ini yang diintegrasikan dengan beberapa bandar udara dalam negeri. Industri MRO akan berkembang seiring dengan perkembangan bisnis penerbangan. Total 65 industri MRO domestik hanya mampu melayani sekitar 30% (3,63 trilyun rupiah) dari kebutuhan penerbangan domestik yang bernilai total sekitar 12,1 trilyun rupiah. Kondisi ini mengindikasikan bila 70% perawatan pesawat yang beroperasi di Indonesia masih dilakukan di luar negeri. Sangat disayangkan jika potensi yang besar ini tidak dikelola dengan baik.

Kurangnya fasilitas MRO saat ini perlu disiasati dengan pembangunan fasilitas MRO baru dengan memperhatikan penyebaran yang sesuai dengan postur kebutuhan yang ada. Peningkatan kuantitas dan kualitas personel MRO memerlukan penanganan yang serius. Diperkirakan, Indonesia akan membutuhkan sebanyak 12-15 ribu tenaga ahli industri MRO hingga 15 tahun ke depan (Kemenperin, 2016). Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan yang memadai dan memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada. Kerjasama strategis dengan beberapa pihak terkait pendidikan dan pelatihan

personel MRO mutlak untuk dilakukan sehingga akselerasi yang dibutuhkan bisa tercapai.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan pada tahun 2014 terdapat 32.500 SDM Penerbangan untuk mengisi kebutuhan sektor penerbangan. Untuk menjawab kebutuhan sektor penerbangan 5 tahun ke depan akan dibutuhkan sekitar 50.000 SDM penerbangan. Proyeksi pengembangan bisnis penerbangan akan sangat membutuhkan jumlah SDM yang memadai dan kompeten.

Indonesian Aviation Numbers

Number of airlines • AOC 121 • AOC 135	26 operators 37 operators
Number of Aircraft	1,469
Number of Pilots	8,687
Number of Flight Operation Officer (FOO)	3,948
Number of Flight Attendants	12,648
Number of Aircraft Technicians (AMEL)	7,217



Sumber : Kementerian Perhubungan

Peningkatan volume layanan angkutan udara telah diantisipasi oleh beberapa maskapai besar seperti Garuda Indonesia, Lion air, batik air dan sriwijaya air. Maskapai tersebut terus mengembangkan kapasitas bisnisnya dengan mengembangkan rute-rute baru dan menambah jadwal penerbangan. Guna mendukung hal tersebut, maka maskapai penerbangan saat ini telah mengoperasikan berbagai jenis pesawat terbang mulai dari kapasitas kecil hingga kapasitas besar. Maskapai Air asia memiliki jumlah pesawat terbang paling banyak yaitu 176 unit, Lion air memiliki pesawat terbang yaitu sebanyak 139 unit. Garuda Indonesia yang merupakan maskapai milik pemerintah Indonesia memiliki jumlah pesawat terbang sebanyak 133 unit yang dioperasikan, kemudian disusul oleh Batik air 42 unit dan Sriwijaya air 36 unit, Citilink 21 unit. Guna mengantisipasi perkembangan bisnis transportasi

udara, setiap maskapai telah merencanakan penambahan armada pesawat terbangnya. Maskapai Lion air memiliki jumlah pesanan pesawat terbang paling banyak yaitu sebanyak 424 unit, disusul oleh Air Asia sebanyak 176 unit, Garuda Indonesia 139 unit, Sriwijaya air 30 unit, Citilink 21 unit dan Batik air 18 unit.

B. VISI MISI POLTEKBANG SURABAYA 2020-2024

Politeknik Penerbangan Surabaya yang memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi arah dan acuan pengembangan Politeknik Penerbangan Surabaya yang dapat menyiapkan lulusan perwira penerbangan yang prima, profesional dan beretika untuk kemajuan bangsa.

Visi Politeknik Penerbangan Surabaya yaitu menjadi perguruan tinggi kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri penerbangan nasional maupun internasional.

Misi Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang penerbangan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi standar kompetensi baik nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan vokasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penerbangan.
4. Menyelenggarakan dan mewujudkan profesionalisme guna pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

C. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu:

1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing.
2. Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar

4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten
6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi
7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi
2. persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat kompetensi
3. persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan
4. Presentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan
5. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional
6. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat
7. Prosentase pelanggan yang memberikan nilai puas (≥ 3) terhadap pelayanan diklat transportasi Udara
8. persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Udara yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi
9. Presentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan
10. Presentase Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan
11. Jumlah sarana diklat Transportasi berbasis teknologi tinggi
12. Jumlah prasarana baru diklat transportasi yang dibangun
13. Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir
14. Persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses
15. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan (nilai)
16. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan (%)
17. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

E. PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi
 - a. Pendidikan Pembentukan

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA						
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA						
001	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan SDM Transportasi Udara	Orang	1,318	1,374	1,473	1,492	1,500
001	Lulusan Diklat Pembentukan Reguler		380	406	479	504	552
001.001.057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara		-	24	48	48	48
A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 1 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
B	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 2 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
001.001.058	Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara		-	24	48	48	48
A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara Angkatan 1 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
B	Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara Angkatan 2 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
001.001.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		48	48	48	48	96
A	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 3 A Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
B	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 4 A Tahun 2018 (24 ORG)	Orang	24	24			
C	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 7 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
D	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 8 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
E	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 10 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang					48
001.001.062	Diploma III Lalu Lintas Udara		70	71	95	96	96
A	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 10 Tahun 2017 (23 ORG)	Orang	23				
B	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 11 A Tahun 2018 (23 ORG)	Orang	23	23	23		
C	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 12 Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
D	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 13 Tahun 2021 (24 ORG)			24	24	24	24
E	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 14 Tahun 2022 (24 ORG)				24	24	24
F	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 15 Tahun 2023 (24 ORG)					24	24
G	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 14 Tahun 2024 (24 ORG)						24
001.001.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		24	24	48	48	48

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
A	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 3 A Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				
B	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
C	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
001.001.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		24	24	24	24	24
A	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 2 Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				
B	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
001.001.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	48	24	48	72
A	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 12 A Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				
B	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 13 Tahun 2018 (24 ORG)	Orang	24	24			
C	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 15 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
D	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 17 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang				24	24
E	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 17 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang					24
001.001.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		71	72	96	96	96
A	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 3 B Tahun 2017 (23 ORG)	Orang	23				

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
B	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 B Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
C	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 6 A Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
D	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 7 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
E	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 8 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang			24	24	24
F	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 9 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang				24	24
G	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 10 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang					24
001.001.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		95	71	48	48	24
A	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 10 A Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				
B	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 11 A Tahun 2018 (23 ORG)	Orang	23	23			
C	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 12 Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
D	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 13 B Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
E	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 14 A Tahun 2020 (24 ORG)	Orang				24	24
002	Lulusan Diklat Pembentukan Mandiri	Orang	554	464	490	508	492
001.001.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		70	48	48	48	48

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
A	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 3 B Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	22				
B	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 4 B Tahun 2018 (24 ORG)	Orang	24	24			
C	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 5 B Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
D	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 9 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
E	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 10 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang				24	24
001.001.062	Diploma III Lalu Lintas Udara		25	25	2	-	-
A	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 11 B Tahun 2018 (24 ORG)	Orang	23	23			
B	Diploma III Lalu Lintas Udara Tahun 2019 (2 ORG TL)	Orang	2	2	2		
001.001.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		97	97	122	170	120
A	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 3 B Tahun 2017 (24 ORG)	Orang	24				
B	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 4 B Tahun 2018 (23 ORG)	Orang	23	23			
C	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 6 B,C Tahun 2020 (50 ORG)	Orang	50	50	50	50	
D	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 Tahun 2021 (50 ORG)	Orang		24	24	24	24
E	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 Tahun 2022 (48 ORG)	Orang			48	48	48

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
F	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 9 Tahun 2023 (48 ORG)	Orang				48	48
001.001.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		2	2	2	-	-
A	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Tahun 2019 (2 ORG TL)	Orang	2	2	2		
001.001.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	26	26	-	24
A	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 12 B Tahun 2017(22 ORG)	Orang	22				
B	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 14 A Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
B	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 18 Tahun 2024 (24 ORG)	Orang					24
C	Diploma III Teknik Listrik Bandara Tahun 2019 (2 ORG TL)	Orang	2	2	2		
001.001.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		239	242	218	242	192
A	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 3 A,C Tahun 2017 (45 ORG)	Orang	45				
B	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 4 C,D & E Tahun 2018 (72 ORG)	Orang	72	72			
C	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 C Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
D	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 6 B,C Tahun 2020 (50 ORG)	Orang	50	50	50	50	
D	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 6 B,C Tahun 2020 (50 ORG)	Orang	48	48	48	48	
E	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 7 Tahun 2021 (48 ORG)	Orang		48	48	48	48

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
F	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 8 Tahun 2022 (48 ORG)	Orang			48	48	48
G	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 9 Tahun 2023 (48 ORG)	Orang				48	48
H	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 10 Tahun 2023 (48 ORG)	Orang					48
001.001.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		25	-	-	-	-
A	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 10 B (25 ORG) (Mandiri) (Tahun 2017)	Orang	25				
001.002.084	Non Diploma Teknik Pesawat Udara		48	24	72	48	108
A	Non Diploma Teknik Pesawat Udara Angkatan 11 A,B Tahun 2020 (48 ORG)	Orang	48	24	72	48	108
003	Lulusan Diklat Pembentukan Pola Pembibitan		384	504	504	480	456
001.003.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		48	72	96	96	96
A	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 5 Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
B	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 6 Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
C	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 7 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
D	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 8 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
E	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 9 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang				24	24
F	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 10 Tahun 2024 (24 ORG)	Orang					24

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
001.003.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		72	96	96	96	96
A	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 4 A Tahun 2018 (24 ORG)	Orang	24	24			
B	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 5 Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
C	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 6 A Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
D	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 Tahun 2021 (24 ORG)	Orang		24	24	24	24
E	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 Tahun 2022 (24 ORG)	Orang			24	24	24
F	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 9 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang				24	24
G	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 9 Tahun 2023 (24 ORG)	Orang					24
001.003.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		120	144	120	96	96
A	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 3 A,B Tahun 2018 (48 ORG)	Orang	48	48			
B	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 4 Tahun 2019 (48 ORG)	Orang	48	48	48		
C	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 5 Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
D	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Tahun 2021 (24 ORG)			24	24	24	24
E	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Tahun 2022 (24 ORG)				24	24	24
F	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 8 Tahun 2023 (24 ORG)					24	24
H	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 9 Tahun 2024 (24 ORG)						24
001.003.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	72	96	96	72
A	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 14 B Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
B	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 15 Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	
C	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 16 Tahun 2020 (24 ORG)			24	24	24	24
D	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 15 Tahun 2020 (24 ORG)				24	24	24
E	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 16 Tahun 2020 (24 ORG)					24	24
F	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 17 Tahun 2020 (24 ORG)						24
001.003.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		72	96	72	72	96
A	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 4 A,B Tahun 2018 (48 ORG)	Orang	48	48			

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
B	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 A Tahun 2019 (24 ORG)	Orang	24	24	24		
C	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 A Tahun 2019 (24 ORG)			24	24	24	24
D	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 A Tahun 2019 (24 ORG)				24	24	24
E	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 A Tahun 2019 (24 ORG)					24	24
F	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 A Tahun 2019 (24 ORG)						24
001.003.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		24	24	24	24	-
A	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan 13 A Tahun 2020 (24 ORG)	Orang	24	24	24	24	

b. Program Studi Magister

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		48	26	(27)	(60)	(42)
			1,318	1,366	1,414	1,438	1,462
002.001.001	Program Pasca Sarjana	Orang	-	-	-	12	12
A	Program Pasca Sarjana Penerbangan	Orang				12	12
	RM						

c. Pelatihan Teknis

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
003	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Teknis SDM Transportasi	Orang	687	747	817	887	957
003.001	Lulusan Diklat Teknis RM	Orang	119	119	129	139	149
003.001.389	Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik (Dosen / Instruktur)	Orang	109	119	129	139	149
A	Program Pemagangan Dosen (10 ORG)	Orang	10	12	14	16	18
B	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik (49 ORG)	Orang	49	51	53	55	57
C	Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris Tenaga Pendidik & Kependidikan (30 ORG) (Quick Wins)	Orang	20	22	24	26	28
D	Pengembangan Kapasitas Tenaga Kesehatan (10 ORG)	Orang	10	12	14	16	18
E	Satuan Penjaminan Mutu Internal (20 Orang)	Orang	20	22	24	26	28
003.002	Lulusan Diklat Teknis PNPB/BLU		568	628	688	748	808
Pelatihan	BLU 52		568	628	688	748	808
003.002.069	Aeronautical Communication Checker						
A	ATC CHECKER (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40
003.002.085	Air Traffic Control (ATC) Supervisor						
A	ATC Supervisor Course (20 ORG) (BLU)	ORG	20	25	30	35	40
B	ATC Supervisor (Supervisor untuk Pemandu Lalu Lintas Udara) (40 ORG)	ORG	40	45	50	55	60
003.002.110	Approach and Area Control Procedural						
A	APP PROCEDURAL (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40
003.002.179	Dangerous Goods Type A (Initial)						
A	Dangerous Goods Type Awareness (128 ORG)	ORG	128	133	138	143	148
003.002.207	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli						

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
A	TCC GNS (Technical Competation and Certification Generator Set and Automatic Change Over Switch) Tk. Ahli (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40
003.002.229	ICAO English Language Proficiency (IELP)						
A	IELP COURSE (140 ORG)	ORG	140	145	150	155	160
003.002.277	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)						
A	Basic Aviation Security (Keamanan Penerbangan Tingkat Dasar) (60 ORG)	ORG	60	65	70	75	80
003.002.288	Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan (P3UK) Tingkat Terampil						
A	P3UK (Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan) Tk. Terampil (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40
003.002.291	Peralatan Pendeteksi Pemeriksa Orang (P3O) Tingkat Ahli						
A	P3O (Peralatan Pendeteksi Pemeriksa Orang) Tk. Terampil (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40
003.002.298	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Recurrent Junior Aviation Security)						
A	Recurrent Junior Avsec(BLU) (60 ORG)	ORG	60	65	70	75	80
003.002.365	VHF Omni Directional Range (VOR) Tingkat Ahli						
A	VOR (VHF Omni Range) Tk. Ahli (20 ORG)	ORG	20	25	30	35	40

d. Diklat Pemberdayaan Masyarakat

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
004	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) SDM Transportasi	Orang	730	720	710	700	690
004.001	Lulusan DPM Safety and Security	ORG	530	525	520	515	510
004.001.053	Diklat Basic Airport Knowledge						
A	Ramp Safety (100 ORG) (DPM)	ORG	150	145	140	135	130
004.001.054	Diklat Basic Aviation Security (AVSEC)						
A	Basic Aviation Security (100 ORG)	ORG	100	95	90	85	80
004.001.056	Diklat Dangerous Goods Type A (DG Type A)						
A	Diklat Dangerous Goods Type A (DG Type A) 180	ORG	130	125	120	115	110
004.001.065	Diklat Pemeriksaan Orang Dan Barang						
A	Operator Peralatan Pendeteksi Barang (250 ORG) (DPM)	ORG	150	145	140	135	130
004.002	Lulusan DPM Community Development	ORG	200	195	190	185	180
004.002.065	Diklat Teknik Perawatan AC Gedung Bandara						
A	Perawatan AC (255 Org) (DPM)	ORG					
004.002.068	Diklat Teknisi Jaringan Komputer						
A	Teknik Jaringan Komputer (200 Org)	ORG	200	195	190	185	180

2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat kompetensi

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing	2	IKK 2. persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat kompetensi	%	98.0%	98.7%	98.8%	99.0%	99.3%	98.7%
			Pendidikan Pembentukan	%	352	357	365	388	408	1,870
			Pelatihan Teknis	%	568	628	688	748	808	3,440
			Peningkatan Kapasitas SDM	%	109	109	119	129	139	605
			Diklat Pemberdayaan Masyarakat	%	730	720	710	700	690	3,550
			<i>Total Lulusan</i>		1759	1814	1882	1965	2045	9,465
			<i>Peserta yang Lulus</i>		1723	1790	1860	1945	2030	9,348
			<i>% Lulusan</i>	%	98.0%	98.7%	98.8%	99.0%	99.3%	98.7 %

3. Persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing	3	IK 3. persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan	%	85.07%	85.23%	85.15%	85.21%	85.05%	85.1%
			<i>Jumlah Lulusan</i>	%	268	352	357	365	388	1,730

SASARAN STRATEGIS (SS)	URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Satuan	TAHUN					TOTAL
			2020	2021	2022	2023	2024	
	<i>Lulusan yang terserap</i>	%	228	300	304	311	330	1,473
	<i>% Serapan</i>	%	85.1%	85.2%	85.2%	85.2%	85.1%	85.1%

4. Presentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
b	SK 2.Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	4	IKK 3. Presentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan	%	85%	88%	89%	91%	92%	88.9%
			Target Dokumen Kerjasama		13	16	19	22	25	95
			Dokumen Kerjasama yang dilaksanakan		11	14	17	20	23	85
			% Dok Pelaksanaan Dok Kerjasama		85%	88%	89%	91%	92%	88.9%

5. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
c	SK 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar	5	IKK 5. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	dok	16	18	20	22	24	100

6. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
c	SK 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar	6	IKK 6. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat	dok	4	5	6	7	8	30

7. . Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
c	SK 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar	7	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	4	4	4	4	4	4

8. Persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Udara yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
d	SK 4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK	8	IKK 8. persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Udara yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi	%	15%	15%	15%	15%	15%	15.0%
			<i>Jumlah Modul Diklat Eksisting</i>		300	300	300	300	300	300
			<i>Jumlah Modul Yang Direviu / Disusun</i>		45	45	45	45	45	45
			<i>% Modul yang direviu</i>		15%	15%	15%	15%	15%	0

9. Jumlah Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
e	SK 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	9	IKK 9. Jumlah Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan	Orang	42	44	46	48	48	48
		10	IKK 10. Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Orang	71	75	75	77	80	80

10. Jumlah sarana diklat Transportasi berbasis teknologi tinggi

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
f	SK 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	11	IKK 11. Jumlah sarana diklat Transportasi berbasis teknologi tinggi	Unit	13	11	16	4	0	44

Rincian Pengadaan Sarana Diklat

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN					
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME
011	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat	Kegiatan	4	4	4	4
011.001	TANPA SUB OUTPUT					
011.001.051	Pengadaan Peralatan Praktek Diklat	keg	1	1	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1	1	-	-
	Explosive detector For Aviation Security	UNIT	1			
	Body Scanner	UNIT		1		
011.001.052	Pengadaan Laboratorium dan Simulator	Kegiatan	12	10	16	4
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		12	10	16	4
	Pengadaan Lab Multimedia & Gambar	UNIT	1			
	Pengadaan Lab. Bahasa	UNIT	1			
	Pengadaan lab AMSC/AFTN-Teleprinter	UNIT	1			
	Lab ADC 360	UNIT	1			
	Pengadaan Lab Tower Set VHF	UNIT	1			
	Pengembangan Lab Avionic	UNIT	1			
	Pengadaan Lab Propeller Shop	UNIT	1			
	Pengadaan Lab Tek Bandar Udara (Ilmu ukur tanah, Aspal beton)	UNIT	1			
	Sparepart lab Nav	UNIT	1			
	Lab AC	UNIT	1			
	Laboratorium Battery Shop	Unit	1			
	Lab Elektronika Daya	UNIT	1			
	Lab ADC 360	UNIT		1		

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN					
	Pengadaan Lab Tower Set VHF	UNIT		1		
	Pengadaan Aircraft Turbo Prop Trainer	UNIT		1	1	
	Pengadaan Lab ADGS	UNIT		1		
	Pengembangan Lab. AMTO Standar EASA	UNIT		1		
	Pengembangan Lab Hydraulic & Pneumatic	UNIT		1		
	Pengadaan Lab Fisika	UNIT		1		
	Lab Radar for technicians	UNIT		1		
	Upgrade Lab Avionic	UNIT		1		
	Lab AFIS simulator	UNIT		1		
	Pengadaan Lab Propeller Shop	UNIT			1	
	Laboratorium Battery Shop	UNIT			1	
	Lab Elektronika Daya	UNIT			1	
	Pengadaan Medium Voltage System Building	UNIT			1	
	Pengadaan Lab HFAG	UNIT			1	
	Pengadaan Lab Aerodrome Control	UNIT			1	
	Pengadaan Lab AFL	UNIT			1	
	Lab insrumentasi	UNIT			1	
	Upgrade lab aerodynamic	UNIT			1	
	Pengembangan Lab Material	UNIT			1	
	Pengadaan lab AMSC Prodi TNU	UNIT			4	
	Penyempurnaan Lab PLC	UNIT			1	
	Pengadaan ADMS (Fire Truck Simulator)	UNIT				1
	Lab pompa	UNIT				1
	Pengadaan Helikopter	UNIT				1
	Upgrade Lab Airframe Shop	UNIT				1

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN					
011.001.053	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan		200	-	200	-
53	Belanja Modal Lainnya		200	-	200	-
	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	BUKU	200		200	
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	layanan	1	1	1	1
951.001	TANPA SUB OUTPUT					
951.001.051	Pengadaan Kendaraan Bermotor		1	2	-	2
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1	2	-	2
	Pengadaan Bus Taruna	Unit	1			
	Penggantian Kendaraan Operasional Kantor	Unit		2		2
951.001.052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	85	-	-	60
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		85	-	-	60
	Penggantian PC Pegawai	Unit	30			60
	Penggantian printer	Unit	33			
	Penggantian Laptop	Unit	22			
951.001.053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		31	1	1	2
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		31	1	1	2
	Penambahan Meubelair Perpustakaan	Unit	30			
	Penambahan Perlengkapan Poliklinik	Unit	1			
	Pengadaan Perlengkapan Sport Center	Unit		1		
	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Warehouse	Unit			1	
	Pennggantian Meubair Asrama	Unit				1
	Penggantian Meubelair Kantor	Unit				1

11. . Jumlah prasarana baru diklat transportasi yang dibangun

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
f	SK 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	12	IKK 12. Jumlah prasarana baru diklat transportasi yang dibangun	m2	8,501	23,214	54,896	32,243	16,358	135,212

Rincian Pengadaan Prasarana

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME	VOLUME
011.001.054	Pengadaan Prasarana Diklat		-	1	-	-	-
53	Belanja Modal Jaringan		-	1	-	-	-
	Restrukturisasi Jaringan Internet Kampus	PAKET		1			
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	layanan	1	1	1	1	1
951.001	TANPA SUB OUTPUT						

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
951.001.054	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		8,501	23,214	54,896	32,243	16,358
53	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		8,501	23,214	54,896	32,243	16,358
	DED Bangunan Masterplan	PKT	1				
	Pembangunan Koridor Antar Asrama dan Bangunan	M2	1,500				
	Pembangunan Drainage	M2	1,000				
	Pembangunan Asrama Eksekutif	M2	6,000				
	Feasibility Study Pengembangan Kampus	PKT		1			
	Pembangunan Flat Dosen & Instruktur	M2					10,000
	Pembangunan Taxiway	M2				835	
	Pembangunan Runway Training	M2				3,648	
	Pembangunan Koridor	M2		750			
	Lanscaping dan Pembuatan Jogging Track Tahap I	M2			18,164		
	Peningkatan Hanggar Menjadi Tertutup	M2		100			
	Review Masterplan Poltekbang Surabaya	PKT			1		
	pembangunan Pool Kendaraan	M2			620		
	Penambahan Asrama Taruna & Taruni	M2			5,400		
	Pembangunan laboratorium teknik bandar udara 2 Lt	M2			1,800		
	Pembangunan IT center 3 lt	M2			2,700		
	Pembangunan Hanggar + Workshop 3 Lantai	M2				2,735	
	Pembebasan lahan	M2		22,363	17,711		
	Pembangunan Gedung Sport Center	M2				7,500	

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN						
	Pembangunan Ruang Kelas & ATS Center 5 Lt	M2			2,700		
	Pembangunan Gedung utama Poltekbang Surabaya	M2				12,525	
	Pembangunan IPAL	M2				4,500	
	Pembangunan TPS	M2				500	
	Pembangunan Lapangan Upacara	M2					6,358
	Pembangunan Hanggar Satelite Base	M2			1,800		
	Pembangunan Apron dan Taxiway Satelite Base	M2			4,000		

12. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan (nilai)

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
g	SK 7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	15	IKK 15. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan (nilai)	nilai	90	90.5	91	91.5	92	91.0

13. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSPDM Perhubungan (%)

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
g	SK 7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSPDM	16	IKK 16. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSPDM Perhubungan (%)	%	93	93	93	95	95	93.8

14. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan			
					2020	2021	
g	SK 7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSPDM	17	IKK 17. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	level	3	3	

F. TARGET IKU POLTEKBANG SURABAYA

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing	1	IKK 1. Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi	(Orang/sertifikat)	2,725	2,831	2,990	3,081	3,149	14,776
		2	IKK 2. persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat kompetensi	%	98.0%	98.7%	98.8%	99.0%	99.3%	98.7 %
		3	IK 3. persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan	%	85.07%	85.23%	85.15%	85.21%	85.05%	85.1%
b	SK 2. Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	4	IKK 3. Presentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan	%	85%	88%	89%	91%	92%	88.9%
c	SK 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar	5	IKK 5. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	dok	16	18	20	22	24	100
		6	IKK 6. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat	dok	4	5	6	7	8	30
		7	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	4	4	4	4	4	4

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
d	SK 4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK	8	IKK 8. persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Udara yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi	%	15%	15%	15%	15%	15%	15.0%
e	SK 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	9	IKK 9. Jumlah Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan	Orang	42	44	46	48	48	50
		10	IKK 10. Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Orang	71	75	75	77	80	80
f	SK 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	1	IKK 11. Jumlah sarana diklat Transportasi berbasis teknologi tinggi	Unit	13	11	16	4	0	44
		12	IKK 12. Jumlah prasarana baru diklat transportasi yang dibangun	m2	8,501	23,214	54,896	32,243	16,358	135,212
		13	IKK 13 persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir	%	85.0%	85.0%	85.0%	85.0%	85.0%	85.0%

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TAHUN					TOTAL
					2020	2021	2022	2023	2024	
		14	IKK 14. persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses	%	83.3%	83.3%	87.5%	87.5%	100.0%	88.3%
g	SK 7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	15	IKK 15. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan (nilai)	nilai	90	90.5	91	91.5	92	91.0
		16	IKK 16. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan (%)	%	93	93	93	95	95	93.8
		17	IKK 17. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	level	3	3	3	4	4	3.4

G. KERANGKA PENDANAAN

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN											
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN
001	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan SDM Transportasi Udara	Orang	1,318	33,988,588,000	1,374	33,485,811,000	1,473	35,322,197,000	1,492	33,052,822,000	1,500	35,024,898,000
002	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi Udara	Orang	-	-	-	-	-	-	12	1,612,838,000	12	1,645,094,000
003	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Teknis SDM Transportasi	Orang	677	26,856,404,500	737	22,200,444,000	807	23,029,060,000	877	23,972,541,000	947	25,122,151,000
004	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) SDM Transportasi	Orang	730	11,690,620,000	720	11,456,806,000	710	11,227,669,000	700	11,003,114,000	690	10,783,050,000
005	Pengelolaan Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat	Dok	4	107,848,000	7	480,012,000	9	849,616,000	9	866,608,000	9	883,938,000
006	Kerjasama dan Kemitraan Antar	Dok	13	307,224,000	16	313,366,000	19	319,633,000	22	326,025,000	25	332,544,000

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN											
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN
	Instansi dan Lembaga											
007	Penelitian Bidang Transportasi	Dok	23	1,694,024,000	29	1,727,903,000	35	1,762,459,000	41	1,797,707,000	47	1,833,661,000
008	Pengabdian Masyarakat Diklat SDM Transportasi	Dok	4	350,400,000	5	357,408,000	6	364,556,000	7	371,847,000	8	379,283,000
009	Evaluasi Pasca Diklat	Dok	1	163,080,000	1	166,341,000	1	169,667,000	1	173,060,000	1	176,521,000
010	Pengembangan Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi	Dok	45	674,800,000	49	688,296,000	53	702,060,000	57	716,100,000	61	730,421,000
011	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat	Kegiatan	4	64,320,000,000	4	99,250,000,000	4	73,777,000,000	4	12,500,000,000	4	84,700,000
012	Pengelolaan Sistem Informasi Penunjang Diklat	Dok	3	725,000,000	3	739,500,000	3	754,290,000	3	769,374,000	3	784,759,000
013	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	Dok	2	137,848,000	2	140,604,000	2	143,415,000	2	146,282,000	2	149,206,000
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	layanan	1	47,060,000,000	1	139,803,000,000	1	213,798,000,000	1	179,817,500,000	1	66,358,000,000
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	4,688,922,000	1	4,886,008,000	1	5,097,367,000	1	5,324,316,000	1	5,568,304,000

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN											
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN	VOL	ANGGARAN
994	Layanan Perkantoran	Bulan	12	37,330,311,500	12	39,591,201,000	12	42,020,972,000	12	45,274,080,000	12	49,248,086,000
			TOTAL	230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000

BAB V

PENUTUP

A. LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Rencana Strategis 2020 – 2024 memiliki landasan hukum yaitu :

1. Undang – undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah; Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara senagai mana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 92 tahun 2011;
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 1995 tentang Tata cara Tetap Pelaksanaan Pembangunan di Lingkungan Departemen Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 Tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK.94/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kemneterian Negara/Lembaga, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor MK.194/PMK.02/2013;
10. Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM 1 Tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Perhubungan Tahun 2019 Melalui Aplikasi E-planning
11. Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM 2 Tahun 2018 tanggal 17

- Januari 2018 tentang Kelengkapan Data Dukung Minimum Usulan Kegiatan Pagu Kebutuhan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Perhubungan Tahun 2019
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 663);
 13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 101/KMK.05/2011 tentang penetapan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya menjadi Satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya di Surabaya yang Diselenggarakan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Kementerian Perhubungan.

B. PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan mengamanahkan bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan SDM Penerbangan. Tanggung jawab pengembangan SDM Perhubungan menjadi tugas pokok dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Dan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, pengembangan SDM Penerbangan merupakan tugas pokok dan fungsi dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia Transportasi mengamanahkan bahwa penyelenggaraan dan pengembangan SDM transportasi dilaksanakan dengan tujuan tersedianya SDM transportasi yang profesional, kompeten, disiplin, dan bertanggung jawab, serta memenuhi standar nasional dan internasional meliputi aparatur pemerintah dan masyarakat.

Pendidikan dan pelatihan penerbangan selain mengacu pada peraturan perundangan di bidang transportasi juga harus mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hal ini disebabkan bentuk beberapa lembaga berupa sekolah tinggi dan akademi.

Sekolah tinggi dan akademi di lingkungan perhubungan udara dibentuk pada tahun 2000 dengan bentuk sekolah kedinasan. Bentuk sekolah kedinasan ini perlu dikaji mengingat saat ini tidak ada lagi ikatan dinas bagi lulusan dari lembaga-lembaga tersebut.

Terbitnya aturan baru terkait pendidikan tinggi yaitu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, berdampak pada penyelenggaraan di Sekolah Tinggi dan Akademi yang melaksanakan pembentukan melalui program Diploma.

Selain itu, penerbangan yang dilaksanakan harus mengacu pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO) dan standar internasional lainnya.

Perkembangan peraturan di bidang pendidikan dalam rangka menjamin kualitas penyelenggaraan, menuntut Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara untuk lebih berperan sebagai regulator penerbangan. Untuk itu Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara akan menyusun aturan-aturan penerbangan dalam rangka menjamin kualitas pelaksanaan pendidikan.

Politeknik Penerbangan Surabaya sendiri mempunyai 7 Program Studi yang sudah berjalan yaitu Prodi Teknik Listrik Bandara, Prodi Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara, Prodi Teknik Pesawat Udara, Prodi Teknik Bangunan dan Landasan, Prodi Lalu Lintas Udara, Prodi Komunikasi Penerbangan, dan Prodi Manajemen Transportasi Udara.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan industri penerbangan Domestik berimbas pula kepada permintaan Sumber Daya Manusia yang mempunyai sertifikasi dan keahlian di bidang penerbangan dalam rangka menunjang pertumbuhan industri penerbangan yang tinggi.

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu Institusi Pendidikan Vokasi di bidang penerbangan sudah menjalankan perannya sejak pertama kali berdiri dan sudah menghasilkan lulusan yang sudah bekerja di pemerintahan, BUMN, maupun perusahaan swasta.

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		2020		2021		2022		2023		2024	
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
001	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan SDM Transportasi Udara	Orang	1,318	33,988,588,000	1,374	33,485,811,000	1,473	35,322,197,000	1,492	33,052,822,000	1,500	35,024,898,000
001	Lulusan Diklat Pembentukan Reguler	Orang	380	15,759,440,000	406	13,768,992,000	479	16,403,963,000	504	17,814,191,000	552	20,571,950,000
001.001.057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara		-	-	24	979,634,000	48	1,978,860,000	48	2,018,435,000	48	2,058,802,000
001.001.058	Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara		-	-	24	779,634,000	48	1,574,860,000	48	1,606,355,000	48	1,638,480,000
001.001.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		48	1,756,824,000	48	1,899,965,000	48	1,861,589,000	48	1,899,583,000	96	3,780,743,000
001.001.062	Diploma III Lalu Lintas Udara		70	3,038,922,000	71	2,415,689,000	95	3,253,448,000	96	3,253,448,000	96	3,253,448,000
001.001.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		24	1,262,244,000	24	1,188,010,000	48	2,400,267,000	48	2,449,255,000	48	2,499,242,000
001.001.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		24	644,152,000	24	606,267,000	24	618,641,000	24	631,268,000	24	644,152,000
001.001.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	2,683,740,000	48	2,525,010,000	24	1,249,500,000	48	2,499,510,000	72	3,774,510,000
001.001.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		71	3,495,528,000	72	1,773,909,000	96	2,389,018,000	96	2,389,018,000	96	2,389,018,000
001.001.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		95	2,878,030,000	71	1,600,874,000	48	1,077,780,000	48	1,067,319,000	24	533,555,000
002	Lulusan Diklat Pembentukan Mandiri	Orang	554	6,616,212,000	464	5,191,190,000	490	4,657,914,000	508	4,047,043,000	492	3,403,884,000
001.001.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		70	1,041,166,000	48	692,195,000	48	674,958,000	48	480,230,000	48	505,506,000
001.001.062	Diploma III Lalu Lintas Udara		25	779,374,000	25	818,342,000	2	220,500,000	-	-	-	-
001.001.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		97	1,092,580,000	97	907,901,000	122	891,924,000	170	1,211,452,000	120	911,452,000
001.001.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		2	50,000,000	2	52,500,000	2	55,125,000	-	-	-	-
001.001.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	869,756,000	26	458,942,000	26	481,889,000	-	-	24	-
001.001.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		239	1,554,898,000	242	1,688,691,000	218	1,732,269,000	242	1,724,050,000	192	1,324,050,000
001.001.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		25	683,086,000	-	-	-	-	-	-	-	-
001.002.084	Non Diploma Teknik Pesawat Udara		48	545,352,000	24	572,619,000	72	601,249,000	48	631,311,000	108	662,876,000
003	Lulusan Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	Orang	384	11,612,936,000	504	14,525,629,000	504	14,260,320,000	480	11,191,588,000	456	11,049,064,000
001.003.061	Diploma III Komunikasi Penerbangan		48	1,331,940,000	72	1,843,611,000	96	2,365,714,000	96	2,010,024,000	96	1,999,727,000
001.003.065	Diploma III Manajemen Transportasi Udara		72	3,155,522,000	96	3,783,929,000	96	2,735,125,000	96	2,329,938,000	96	2,329,938,000
001.003.073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan		120	3,016,616,000	144	3,530,227,000	120	3,194,581,000	96	1,868,238,000	96	1,868,238,000
001.003.074	Diploma III Teknik Listrik Bandara		48	2,135,326,000	72	2,766,861,000	96	3,411,025,000	96	2,426,921,000	72	2,426,921,000
001.003.076	Diploma III Teknik Pesawat Udara		72	1,260,694,000	96	1,873,907,000	72	1,812,240,000	72	1,800,000,000	96	2,424,240,000
001.003.080	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara		24	712,838,000	24	727,094,000	24	741,635,000	24	756,467,000	-	-
002	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi Udara	Orang	-	-	-	-	-	-	12	1,612,838,000	12	1,645,094,000
001	Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	-	-	-	-	-	12	1,612,838,000	12	1,645,094,000
002.001.001	Program Pasca Sarjana	Orang	-	-	-	-	-	-	12	1,612,838,000	12	1,645,094,000
003	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Teknis SDM Transportasi	Orang	677	26,856,404,500	737	22,200,444,000	807	23,029,060,000	877	23,972,541,000	947	25,122,151,000
003.001	Lulusan Diklat Teknis RM	Orang	109	24,750,856,500	109	19,673,787,000	119	20,249,738,000	129	20,915,292,000	139	21,759,185,000
001.001.107	IFS (Public Information System) Tk. Terampil	orang	1	610,324,000								

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
001.001.113	AMC (Apron Movement Control) Tk. Junior	orang	1	578,824,000								
001.001.149	TCC CCR (Technical Competition and Certification Constant Current Regulator) Tk. Terampil (20 ORG)	orang	1	385,670,000								
001.001.150	TCC GNS (Technical Competition and Certification Generator Set and Automatic Change Over Switch) Tk. Terampil	orang	1	690,624,000								
001.001.179	Dangerous Goods Type A Initial (24 Org)	orang	1	639,596,000								
001.001.195	TCC Fasilitas Sisi Udara Tk. Terampil	orang	1	671,024,000								
001.001.278	Junior Aviation Security (Keamanan Penerbangan Tingkat Junior) (RM) (40 Org)	orang	1	588,676,000								
001.001.288	P3UK (Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan) Tk. Terampil	orang	1	598,324,000								
001.001.343	TOT Aircraft Electrical	orang	1	551,824,000								
001.001.378	Keudaraan Tingkat Sarjana (20 Org)	orang	1	291,020,000								
003.001.389	Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik (Dosen / Instruktur)	Orang	99	1,425,380,000	109	1,453,886,000	119	1,482,962,000	129	1,512,618,000	139	1,542,869,000
001.001.601	Pelaksanaan Kegiatan Ketrunaan		1	3,964,050,000	1	4,043,331,000	1	4,124,196,000	1	4,206,679,000	1	4,290,811,000
001.001.602	Pelaksanaan Kegiatan Penerimaan Peserta Diklat		1	2,888,258,500	1	3,031,473,000	1	3,181,824,000	1	3,339,668,000	1	3,505,380,000
001.001.603	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis		1	1,540,800,000	1	1,571,616,000	1	1,603,048,000	1	1,635,108,000	1	1,667,809,000
	Pembentukan			720,000,000		734,400,000	-	749,088,000	-	764,069,000	-	779,350,000
001.001.604	Akreditasi/Approval/Sertifikasi/ Manajemen Mutu Diklat		20	3,527,528,000	20	3,598,073,000	20	3,670,031,000	20	3,743,425,000	20	3,818,287,000
001.001.605	Operasional Penyelenggaraan Sarana Prasarana Peserta Diklat		1	5,798,934,000	1	5,975,408,000	1	6,187,677,000	1	6,477,794,000	1	6,934,029,000
003.002	Lulusan Diklat Teknis PNB/P/BLU		568	2,105,548,000	628	2,526,657,000	688	2,779,322,000	748	3,057,249,000	808	3,362,966,000
	BLU 52		568	2,105,548,000	628	2,526,657,000	688	2,779,322,000	748	3,057,249,000	808	3,362,966,000
003.002.069	Aeronautical Communication Checker											
003.002.085	Air Traffic Control (ATC) Supervisor											
003.002.110	Approach and Area Control Procedural											
003.002.179	Dangerous Goods Type A (Initial)											
003.002.207	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli											
003.002.229	ICAO English Language Proficiency (IELP)											
A	IELP COURSE (140 ORG)	ORG	140	287,700,000	145	345,240,000	150	379,764,000	155	417,740,000	160	459,514,000
003.002.277	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)											
A	Basic Aviation Security (Keamanan Penerbangan Tingkat Dasar) (60 ORG)	ORG	60	308,700,000	65	370,440,000	70	407,484,000	75	448,232,000	80	493,055,000
003.002.288	Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan (P3UK) Tingkat Terampil											
A	P3UK (Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan) Tk. Terampil (20 ORG)	ORG	20	109,750,000	25	131,700,000	30	144,870,000	35	159,357,000	40	175,292,000
003.002.291	Peralatan Pendeteksi Pemeriksa Orang (P3O) Tingkat Ahli											
A	P3O (Peralatan Pendeteksi Pemeriksa Orang) Tk. Terampil (20 ORG)	ORG	20	158,400,000	25	190,080,000	30	209,088,000	35	229,996,000	40	252,995,000
003.002.298	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Recurrent Junior Aviation Security)											
A	Recurrent Junior Avsec(BLU) (60 ORG)	ORG	60	97,920,000	65	117,504,000	70	129,254,000	75	142,179,000	80	156,396,000
003.002.365	VHF Omni Directional Range (VOR) Tingkat Ahli											
A	VOR (VHF Omni Range) Tk. Ahli (20 ORG)	ORG	20	107,810,000	25	129,372,000	30	142,309,000	35	156,539,000	40	172,192,000
004	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) SDM Transportasi	Orang	730	11,690,620,000	720	11,456,806,000	710	11,227,669,000	700	11,003,114,000	690	10,783,050,000
004.001	Lulusan DPM Safety and Security	ORG	530	3,808,260,000	525	3,732,094,000	520	3,657,452,000	515	3,584,302,000	510	3,512,615,000
004.001.053	Diklat Basic Airport Knowledge											
A	Ramp Safety (100 ORG) (DPM)	ORG	150	566,000,000	145	554,680,000	140	543,586,000	135	532,714,000	130	522,059,000
004.001.054	Diklat Basic Aviation Security (AVSEC)											
A	Basic Aviation Security (100 ORG)	ORG	100	1,044,450,000	95	1,023,561,000	90	1,003,089,000	85	983,027,000	80	963,366,000
004.001.056	Diklat Dangerous Goods Type A (DG Type A)											
A	Diklat Dangerous Goods Type A (DG Type A) 180	ORG	130	744,660,000	125	729,766,000	120	715,170,000	115	700,866,000	110	686,848,000
004.001.065	Diklat Pemeriksaan Orang Dan Barang											

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
	A Operator Peralatan Pendeteksi Barang (250 ORG) (DPM)	ORG	150	1,453,150,000	145	1,424,087,000	140	1,395,605,000	135	1,367,692,000	130	1,340,338,000
004.002	Lulusan DPM Community Development	ORG	200	7,882,360,000	195	7,724,712,000	190	7,570,217,000	185	7,418,812,000	180	7,270,435,000
004.002.065	Diklat Teknik Perawatan AC Gedung Bandara											
	A Perawatan AC (255 Org) (DPM)	ORG		-								
004.002.068	Diklat Teknisi Jaringan Komputer											
	A Teknik Jaringan Komputer (200 Org)	ORG	200	7,882,360,000	195	7,724,712,000	190	7,570,217,000	185	7,418,812,000	180	7,270,435,000
004.003	Lulusan DPM Revitalisasi SMK											
004.003.069	Diklat Teknisi Jaringan Komputer											
005	Pengelolaan Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat	Dokumen	4	107,848,000	7	480,012,000	9	849,616,000	9	866,608,000	9	883,938,000
005.001	TANPA SUB OUTPUT											
005.001.051	Penyusunan Laporan Tracer Study	Dokumen	4	107,848,000	4	110,004,000	4	112,204,000	4	114,448,000	4	116,736,000
	A Penyusunan Laporan Tracer Study	Dokumen	4	107,848,000	4	110,004,000	4	112,204,000	4	114,448,000	4	116,736,000
005.001.052	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik		-	-	2	310,004,000	2	316,204,000	2	322,528,000	2	328,978,000
	A Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	Dokumen			2	310,004,000	2	316,204,000	2	322,528,000	2	328,978,000
005.001.053	Pengembangan Hubungan Kerjasama Luar Negeri						2	360,004,000	2	367,204,000	2	374,548,000
	A Pengembangan Hubungan Kerjasama Luar Negeri	Dokumen					2	360,004,000	2	367,204,000	2	374,548,000
005.001.054	Monitoring dan Pelaporan Penyerapan Lulusan				1	60,004,000	1	61,204,000	1	62,428,000	1	63,676,000
	A Monitoring dan Pelaporan Penyerapan Lulusan	Dokumen			1	60,004,000	1	61,204,000	1	62,428,000	1	63,676,000
006	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga	Dokumen	13	307,224,000	16	313,366,000	19	319,633,000	22	326,025,000	25	332,544,000
006.001	TANPA SUB OUTPUT											
006.001.051	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	Dokumen	6	97,848,000	7	99,804,000	8	101,800,000	9	103,836,000	10	105,912,000
	A Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	Dokumen	6	97,848,000	7	99,804,000	8	101,800,000	9	103,836,000	10	105,912,000
006.001.052	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	Dokumen	6	97,848,000	7	99,804,000	8	101,800,000	9	103,836,000	10	105,912,000
	A Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	Dokumen	6	97,848,000	7	99,804,000	8	101,800,000	9	103,836,000	10	105,912,000
006.001.053	Pengembangan Hubungan Kerjasama Luar Negeri	Dokumen	1	111,528,000	2	113,758,000	3	116,033,000	4	118,353,000	5	120,720,000
	A Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	Dokumen	1	111,528,000	2	113,758,000	3	116,033,000	4	118,353,000	5	120,720,000
007	Penelitian Bidang Transportasi	Dokumen	23	1,694,024,000	29	1,727,903,000	35	1,762,459,000	41	1,797,707,000	47	1,833,661,000
007.001	JURNAL NASIONAL	Dokumen	4	413,120,000	6	421,382,000	8	429,809,000	10	438,405,000	12	447,173,000
	A Jurnal Nasional	Dokumen	4	413,120,000	6	421,382,000	8	429,809,000	10	438,405,000	12	447,173,000
007.001.051	Riset Dasar											
007.001.052	Riset Terapan											
007.001.053	Riset Pengembangan											
007.001.054	Akreditasi/ Approval/ Sertifikasi / Manajemen Mutu Diklat											
007.002	JURNAL INTERNASIONAL	Dokumen	3	220,270,000	5	224,675,000	7	229,168,000	9	233,751,000	11	238,426,000
	A Jurnal Internasional	Dokumen	3	220,270,000	5	224,675,000	7	229,168,000	9	233,751,000	11	238,426,000
007.002.051	Riset Dasar											
007.002.052	Riset Terapan											
007.002.053	Riset Pengembangan											
007.003	PENELITIAN ILMIAH	Dokumen	16	1,060,634,000	18	1,081,846,000	20	1,103,482,000	22	1,125,551,000	24	1,148,062,000
	A Penelitian Ilmiah	Dokumen	16	1,060,634,000	18	1,081,846,000	20	1,103,482,000	22	1,125,551,000	24	1,148,062,000
008	Pengabdian Masyarakat Diklat SDM Transportasi	Kegiatan	4	350,400,000	5	357,408,000	6	364,556,000	7	371,847,000	8	379,283,000
008.001	TANPA SUB OUTPUT											
008.001.051	Melaksanakan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan	4	350,400,000	5	357,408,000	6	364,556,000	7	371,847,000	8	379,283,000
	A Melaksanakan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan	4	350,400,000	5	357,408,000	6	364,556,000	7	371,847,000	8	379,283,000
009	Evaluasi Pasca Diklat	Dokumen	1	163,080,000	1	166,341,000	1	169,667,000	1	173,060,000	1	176,521,000
009.001	TANPA SUB OUTPUT											

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
009.001.051	Pelaksanaan Survey											
009.001.052	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan	Dokumen	1	163,080,000	1	166,341,000	1	169,667,000	1	173,060,000	1	176,521,000
A	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan	Dokumen	1	163,080,000	1	166,341,000	1	169,667,000	1	173,060,000	1	176,521,000
010	Pengembangan Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi	Dokumen	45	674,800,000	49	688,296,000	53	702,060,000	57	716,100,000	61	730,421,000
010.001	TANPA SUB OUTPUT											
010.001.051	Workshop Silabus Program Studi	Dokumen	30	439,900,000	32	448,698,000	34	457,671,000	36	466,824,000	38	476,160,000
A	Penyusunan Modul dan bahan ajar	Dokumen	30	439,900,000	32	448,698,000	34	457,671,000	36	466,824,000	38	476,160,000
010.001.052	Review Modul dan Bahan Ajar	Dokumen	15	234,900,000	17	239,598,000	19	244,389,000	21	249,276,000	23	254,261,000
A	Review Modul dan bahan ajar	Dokumen	15	234,900,000	17	239,598,000	19	244,389,000	21	249,276,000	23	254,261,000
010.001.053	Penyusunan Database Hasil Studi	Dokumen										
011	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat	Kegiatan	4	64,320,000,000	4	99,250,000,000	4	73,777,000,000	4	12,500,000,000	4	84,700,000
011.001	TANPA SUB OUTPUT											
011.001.051	Pengadaan Peralatan Praktek Diklat	keg	1	850,000,000	1	2,500,000,000	-	-	-	-	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1	850,000,000	1	2,500,000,000	-	-	-	-	-	-
	Explosive detector For Aviation Security	UNIT	1	850,000,000								
	Body Scanner	UNIT			1	2,500,000,000						
011.001.052	Pengadaan Laboratorium dan Simulator	Kegiatan	12	63,400,000,000	10	96,000,000,000	16	73,700,000,000	4	12,500,000,000	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		12	63,400,000,000	10	96,000,000,000	16	73,700,000,000	4	12,500,000,000	-	-
	Pengadaan Lab Multimedia & Gambar	UNIT	1	2,500,000,000								
	Pengadaan Lab. Bahasa	UNIT	1	2,500,000,000								
	Pengadaan lab AMSC/AFTN-Teleprinter	UNIT	1	6,500,000,000								
	Lab ADC 360	UNIT	1	25,000,000,000								
	Pengadaan Lab Tower Set VHF	UNIT	1	5,000,000,000								
	Pengembangan Lab Avionic	UNIT	1	10,000,000,000								
	Pengadaan Lab Propeller Shop	UNIT	1	4,000,000,000								
	Pengadaan Lab Tek Bandar Udara (Ilmu ukur tanah, Aspal beton)	UNIT	1	2,500,000,000								
	Sparepart lab Nav	UNIT	1	1,500,000,000								
	Lab AC	UNIT	1	2,500,000,000								
	Laboratorium Battery Shop	Unit	1	400,000,000								
	Lab Elektronika Daya	UNIT	1	1,000,000,000								
	Lab ADC 360	UNIT			1	25,000,000,000						
	Pengadaan Lab Tower Set VHF	UNIT			1	5,000,000,000						
	Pengadaan Aircraft Turbo Prop Trainer	UNIT			1	6,000,000,000	1	6,000,000,000				
	Pengadaan Lab ADGS	UNIT	1	8,000,000,000								
	Pengembangan Lab. AMTO Standar EASA	UNIT	1	20,000,000,000								
	Pengembangan Lab Hydraulic & Pneumatic	UNIT	1	2,500,000,000								
	Pengadaan Lab Fisika	UNIT	1	1,000,000,000								
	Lab Radar for technicians	UNIT	1	12,000,000,000								
	Upgrade Lab Avionic	UNIT	1	14,000,000,000								
	Lab AFIS simulator	UNIT	1	2,500,000,000								
	Pengadaan Lab Propeller Shop	UNIT					1	4,000,000,000				
	Laboratorium Battery Shop	UNIT					1	400,000,000				
	Lab Elektronika Daya	UNIT					1	1,000,000,000				
	Pengadaan Medium Voltage System Building	UNIT					1	6,000,000,000				
	Pengadaan Lab HFAG	UNIT					1	3,500,000,000				
	Pengadaan Lab Aerodrome Control	UNIT					1	5,000,000,000				
	Pengadaan Lab AFL	UNIT					1	36,000,000,000				
	Lab insrumentasi	UNIT					1	2,500,000,000				
	Upgrade lab aerodynamic	UNIT					1	2,500,000,000				
	Pengembangan Lab Material	UNIT					1	1,500,000,000				
	Pengadaan lab AMSC Prodi TNU	UNIT					4	4,500,000,000				
	Penyempurnaan Lab PLC	UNIT					1	800,000,000				
	Pengadaan ADMS (Fire Truck Simulator)	UNIT							1	1,500,000,000		
	Lab pompa	UNIT							1	1,500,000,000		

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
	Pengadaan Helikopter	UNIT							1	7,500,000,000		
	Upgrade Lab Airframe Shop	UNIT							1	2,000,000,000		
011.001.053	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan		200	70,000,000	-	-	200	77,000,000	-	-	200	84,700,000
53	Belanja Modal Lainnya		200	70,000,000	-	-	200	77,000,000	-	-	200	84,700,000
	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	BUKU	200	70,000,000			200	77,000,000			200	84,700,000
011.001.054	Pengadaan Prasarana Diklat		-	-	1	750,000,000	-	-	-	-	-	-
53	Belanja Modal Jaringan		-	-	1	750,000,000	-	-	-	-	-	-
	Restrukturisasi Jaringan Internet Kampus	PAKET			1	750,000,000						
012	Pengelolaan Sistem Informasi Penunjang Diklat	Dokumen	3	725,000,000	3	739,500,000	3	754,290,000	3	769,374,000	3	784,759,000
012.001	TANPA SUB OUTPUT											
012.001.051	Update Website dan Sistem Informasi Akademik	Dokumen	1	320,000,000	1	326,400,000	1	332,928,000	1	339,586,000	1	346,377,000
A	Update Website dan Sistem Informasi Akademik	Dokumen	1	320,000,000	1	326,400,000	1	332,928,000	1	339,586,000	1	346,377,000
	Beban Barang Non Operasional Lainnya		13	320,000,000	15	406,400,000	13	332,928,000	13	339,585,000	13	346,375,000
	- Belanja Pengelolaan Web Site Poltekbang	KEG	12	120,000,000	12	122,400,000	12	124,848,000	12	127,344,000	12	129,890,000
	- Penambahan Modul SIAKAD	Sistem	1	50,000,000	1	51,000,000	1	52,020,000	1	53,060,000	1	54,121,000
	- Pengembangan Modul E-Learning	Sistem			2	80,000,000						
	- Pengelolaan Sistem Teknnologi Informasi Pendidikan dan Pelatihan (e-learning)	THN	1	150,000,000	1	153,000,000	1	156,060,000	1	159,181,000	1	162,364,000
012.001.052	Manajemen Big Data	Dokumen	1	180,000,000	1	183,600,000	1	187,272,000	1	191,017,000	1	194,837,000
A	Manajemen Big Data	Dokumen	1	180,000,000	1	183,600,000	1	187,272,000	1	191,017,000	1	194,837,000
	Beban Barang Non Operasional Lainnya		12	180,000,000	12	183,600,000	12	187,272,000	12	191,017,000	12	194,837,000
	- Belanja Pengelolaan Implementasi Big Data	bulan	12	180,000,000	12	183,600,000	12	187,272,000	12	191,017,000	12	194,837,000
012.001.053	Update Sistem Lainnya	Dokumen	1	225,000,000	1	229,500,000	1	234,090,000	1	238,771,000	1	243,545,000
A	Update Sistem Lainnya	Dokumen	1	225,000,000	1	229,500,000	1	234,090,000	1	238,771,000	1	243,545,000
	Beban Barang Non Operasional Lainnya		300	225,000,000	310	229,500,000	320	234,090,000	330	238,771,000	340	243,545,000
	- Belanja Lisensi Software Office PC / Laptop Tahunan Untuk PC	Unit	150	195,000,000	155	198,900,000	160	202,878,000	165	206,935,000	170	211,073,000
	- Belanja Lisensi Antivirus Tahunan	Unit	150	30,000,000	155	30,600,000	160	31,212,000	165	31,836,000	170	32,472,000
013	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	Dokumen	2	137,848,000	2	140,604,000	2	143,415,000	2	146,282,000	2	149,206,000
013.001	TANPA SUB OUTPUT											
013.001.051	Penyusunan dan Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Dokumen	1	75,232,000	1	76,736,000	1	78,270,000	1	79,835,000	1	81,431,000
A	Penyusunan dan Implementasi Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)	Dokumen	1	75,232,000	1	76,736,000	1	78,270,000	1	79,835,000	1	81,431,000
013.001.052	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SPIP	Dokumen	1	62,616,000	1	63,868,000	1	65,145,000	1	66,447,000	1	67,775,000
A	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SPIP	Dokumen	1	62,616,000	1	63,868,000	1	65,145,000	1	66,447,000	1	67,775,000
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	layanan	1	47,060,000,000	1	139,803,000,000	1	213,798,000,000	1	179,817,500,000	1	66,358,000,000
951.001	TANPA SUB OUTPUT											
951.001.051	Pengadaan Kendaraan Bermotor		1	2,500,000,000	2	750,000,000	-	-	2	750,000,000	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1	2,500,000,000	2	750,000,000	-	-	2	750,000,000	-	-
	Pengadaan Bus Taruna	Unit	1	2,500,000,000								
	Penggantian Kendaraan Operasional Kantor	Unit			2	750,000,000			2	750,000,000		
951.001.052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	85	855,000,000	-	-	-	-	60	600,000,000	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		85	855,000,000	-	-	-	-	60	600,000,000	-	-
	Penggantian PC Pegawai	Unit	30	360,000,000					60	600,000,000		
	Penggantian printer	Unit	33	165,000,000								
	Penggantian Laptop	Unit	22	330,000,000								
951.001.053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		31	455,000,000	1	1,500,000,000	1	1,000,000,000	2	2,500,000,000	-	-
53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		31	455,000,000	1	1,500,000,000	1	1,000,000,000	2	2,500,000,000	-	-
	Penambahan Meubelair Perpustakaan	Unit	30	105,000,000								
	Penambahan Perlengkapan Poliklinik	Unit	1	350,000,000								
	Pengadaan Perlengkapan Sport Center	Unit			1	1,500,000,000						
	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Warehouse	Unit					1	1,000,000,000				
	Pennggantian Meubair Asrama	Unit							1	1,000,000,000		

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
	Penggantian Meubelair Kantor	Unit							1	1,500,000,000		
951.001.054	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		8,501	43,250,000,000	23,214	137,553,000,000	54,896	212,798,000,000	32,243	175,967,500,000	16,358	66,358,000,000
53	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		8,501	43,250,000,000	23,214	137,553,000,000	54,896	212,798,000,000	32,243	175,967,500,000	16,358	66,358,000,000
	DED Bangunan Masterplan	PKT	1	1,000,000,000								
	Pembangunan Koridor Antar Asrama dan Bangunan	M2	1,500	3,750,000,000								
	Pembangunan Drainage	M2	1,000	2,500,000,000								
	Pembangunan Asrama Eksekutif	M2	6,000	36,000,000,000								
	Feasibility Study Pengembangan Kampus	PKT			1	1,000,000,000						
	Pembangunan Flat Dosen & Instruktur	M2									10,000	60,000,000,000
	Pembangunan Taxiway	M2							835	417,500,000		
	Pembangunan Runway Training	M2							3,648	18,240,000,000		
	Pembangunan Koridor	M2			750	1,125,000,000						
	Lanscaping dan Pembuatan Jogging Track Tahap I	M2					18,164	9,082,000,000				
	Peningkatan Hanggar Menjadi Tertutup	M2			100	1,250,000,000						
	Review Masterplan Poltekbang Surabaya	PKT					1	1,000,000,000				
	pembangunan Pool Kendaraan	M2					620	3,100,000,000				
	Penambahan Asrama Taruna & Taruni	M2					5,400	32,400,000,000				
	Pembangunan laboratorium teknik bandar udara 2 Lt	M2					1,800	9,900,000,000				
	Pembangunan IT center 3 lt	M2					2,700	14,850,000,000				
	Pembangunan Hanggar + Workshop 3 Lantai	M2							2,735	16,410,000,000		
	Pembebasan lahan	M2			22,363	134,178,000,000	17,711	106,266,000,000				
	Pembangunan Gedung Sport Center	M2							7,500	41,250,000,000		
	Pembangunan Ruang Kelas & ATS Center 5 Lt	M2					2,700	16,200,000,000				
	Pembangunan Gedung utama Poltekbang Surabaya	M2							12,525	75,150,000,000		
	Pembangunan IPAL	M2							4,500	22,500,000,000		
	Pembangunan TPS	M2							500	2,000,000,000		
	Pembangunan Lapangan Upacara	M2									6,358	6,358,000,000
	Pembangunan Hanggar Satellitte Base	M2					1,800	13,000,000,000				
	Pembangunan Apron dan Taxiway Satellite Base	M2					4,000	7,000,000,000				
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	4,688,922,000	1	4,886,008,000	1	5,097,367,000	1	5,324,316,000	1	5,568,304,000
970.001	TANPA SUB OUTPUT											
970.001.051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	kegiatan	9	439,368,000	9	448,151,000	9	457,109,000	9	466,248,000	9	475,569,000
A	PENYUSUNAN RENSTRA	keg	1	40,872,000	1	41,689,000	1	42,522,000	1	43,372,000	1	44,239,000
B	RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)	keg	1	38,620,000	1	39,392,000	1	40,179,000	1	40,982,000	1	41,801,000
C	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN	keg	1	74,271,000	1	75,756,000	1	77,271,000	1	78,816,000	1	80,392,000
D	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF	keg	1	30,620,000	1	31,232,000	1	31,856,000	1	32,493,000	1	33,142,000
E	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN	keg	1	24,332,000	1	24,818,000	1	25,314,000	1	25,820,000	1	26,336,000
F	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN	keg	1	66,249,000	1	67,573,000	1	68,924,000	1	70,302,000	1	71,708,000
G	PENETAPAN KINERJA	keg	1	27,904,000	1	28,462,000	1	29,031,000	1	29,611,000	1	30,203,000
H	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)	keg	1	70,080,000	1	71,481,000	1	72,910,000	1	74,368,000	1	75,855,000
I	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)	keg	1	66,420,000	1	67,748,000	1	69,102,000	1	70,484,000	1	71,893,000
970.001.052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	keg	5	148,926,000	5	151,904,000	5	154,941,000	5	158,037,000	5	161,196,000
A	LAPTAH	keg	1	27,904,000	1	28,462,000	1	29,031,000	1	29,611,000	1	30,203,000
B	LAKIP	keg	1	27,904,000	1	28,462,000	1	29,031,000	1	29,611,000	1	30,203,000
C	Monev PP 39/2006	keg	1	27,904,000	1	28,462,000	1	29,031,000	1	29,611,000	1	30,203,000
D	Statistik	keg	1	34,904,000	1	35,602,000	1	36,314,000	1	37,040,000	1	37,780,000
E	MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) ANGGARAN	keg	1	30,310,000	1	30,916,000	1	31,534,000	1	32,164,000	1	32,807,000
970.001.053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	kegiatan	6	351,536,000	6	358,563,000	6	365,731,000	6	373,043,000	6	380,501,000
A	SISTEM AKUTANSI INSTANSI (SAI)	keg	1	95,744,000	1	97,658,000	1	99,611,000	1	101,603,000	1	103,635,000
B	LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)	keg	1	41,872,000	1	42,709,000	1	43,563,000	1	44,434,000	1	45,322,000
C	PENYUSUNAN POK	keg	1	32,936,000	1	33,594,000	1	34,265,000	1	34,950,000	1	35,649,000
D	PENGELOLAAN BMN	keg	1	83,744,000	1	85,418,000	1	87,126,000	1	88,868,000	1	90,645,000
E	PNBP/BLU	keg	1	48,620,000	1	49,592,000	1	50,583,000	1	51,594,000	1	52,625,000

KODE	URAIAN	SATUAN	TAHUN									
			2020		2021		2022		2023		2024	
022.12.05	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
3998	PENDIDIKAN PERHUBUNGAN UDARA											
526181	POLTEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			230,095,070,000		355,286,700,000		409,337,961,000		317,724,214,000		199,104,616,000
F	LAPORAN E- MONITORING	keg	1	48,620,000	1	49,592,000	1	50,583,000	1	51,594,000	1	52,625,000
970.001.053	Pengelolaan kepegawaian	kegiatan	8	1,046,380,000	8	1,067,307,000	8	1,088,652,000	8	1,110,422,000	8	1,132,625,000
A	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN	keg	1	34,904,000	1	35,602,000	1	36,314,000	1	37,040,000	1	37,780,000
B	PENYUSUNAN DUK	keg	1	34,904,000	1	35,602,000	1	36,314,000	1	37,040,000	1	37,780,000
C	KENAIKAN PANGKAT	keg	1	34,904,000	1	35,602,000	1	36,314,000	1	37,040,000	1	37,780,000
D	FORMASI DAN PENSIUN PEGAWAIAN	keg	1	69,808,000	1	71,204,000	1	72,628,000	1	74,080,000	1	75,561,000
E	JABATAN FUNGSIONAL	keg	1	34,904,000	1	35,602,000	1	36,314,000	1	37,040,000	1	37,780,000
F	PEMBINAAN KESAMAPTAAN & LEADERSHIP PEGAWAI	keg	1	489,056,000	1	498,837,000	1	508,813,000	1	518,989,000	1	529,368,000
G	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI	keg	1	297,900,000	1	303,858,000	1	309,935,000	1	316,133,000	1	322,455,000
H	PENYUSUNAN DOKUMEN REMUNERASI	keg	1	50,000,000	1	51,000,000	1	52,020,000	1	53,060,000	1	54,121,000
970.001.053	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	kegiatan	31	2,702,712,000	31	2,860,083,000	31	3,030,934,000	31	3,216,566,000	31	3,418,413,000
A	RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI	kegiatan	1	1,291,488,000	1	1,420,636,000	1	1,562,699,000	1	1,718,968,000	1	1,890,864,000
B	Kehumasan Dan Publikasi	keg	12	890,616,000	12	908,428,000	12	926,596,000	12	945,127,000	12	964,029,000
C	Kegiatan Keprotokolan	keg	12	198,888,000	12	202,865,000	12	206,922,000	12	211,060,000	12	215,281,000
D	Publikasi Majalah	kegiatan	6	321,720,000	6	328,154,000	6	334,717,000	6	341,411,000	6	348,239,000
994	Layanan Perkantoran	Bulan	12	37,330,311,500	12	39,591,201,000	12	42,020,972,000	12	45,274,080,000	12	49,248,086,000
994.001.001	Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	10,131,186,000	12	11,144,304,000	12	12,258,734,000	12	13,484,607,000	12	14,833,067,000
51	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	10,131,186,000	12	11,144,304,000	12	12,258,734,000	12	13,484,607,000	12	14,833,067,000
994.001.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	27,199,125,500	12	28,446,897,000	12	29,762,238,000	12	31,789,473,000	12	34,415,019,000
A	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	Bulan	12	7,176,781,000	12	7,320,316,000	12	7,466,722,000	12	7,616,056,000	12	7,768,377,000
B	Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	2,940,000,000	12	2,998,800,000	12	3,058,776,000	12	3,119,951,000	12	3,182,350,000
C	Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	3,618,320,000	12	3,690,686,000	12	3,764,499,000	12	3,839,788,000	12	3,916,583,000
D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	Bulan	12	13,464,024,500	12	14,437,095,000	12	15,472,241,000	12	17,213,678,000	12	19,547,709,000
	RM			587,110,000	-	598,852,000	-	610,829,000	-	623,045,000	-	635,505,000
Jasa Lain	BLU 52			36,000,000		39,600,000		43,560,000		47,916,000		52,707,000
	Remunerasi	Bulan	12	11,979,014,500	12	12,850,553,000	12	13,727,549,000	12	15,234,354,000	12	17,224,044,000
Pembentukan	BLU 52			11,979,014,500		12,850,553,000		13,727,549,000		15,234,354,000		17,224,044,000
	Gaji Tenaga Dosen Non PNS	Bulan	12	861,900,000	12	948,090,000	12	1,090,303,000	12	1,308,363,000	12	1,635,453,000
Jasa Lain	BLU 52			861,900,000		948,090,000		1,090,303,000		1,308,363,000		1,635,453,000
												</